

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH
PADA MAHASISWA IAIN METRO**

Oleh :

**YULIA MAHARANI
NPM: 1701010190**



**Prodi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Akhir
dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YULIA MAHARANI

NPM : 1701010190

Pembimbing I : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Persetujuan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Yulia Maharani
NPM : 1701010190
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : **PENGARUH PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA MAHASISWA IAIN METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 13 Desember 2022
Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO
Nama : Yulia Maharani
NPM : 1701010190
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Desember 2022
Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0090/n-28-1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMBELAJARAN FIQH IBADAH TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA MAHASISWA IAIN METRO, disusun oleh: Yulia Maharani, NPM 1701010190, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/28 Desember 2022.

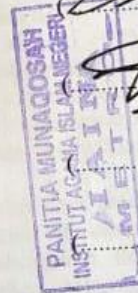
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612198031006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA MAHASISWA IAIN METRO

Oleh :
Yulia Maharani

Kemampuan praktek pengurusan jenazah adalah suatu kesanggupan dalam menguasai dan mempraktekkan kegiatan yang dilakukan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia, serta kewajiban setiap umat muslim yang dimana dalam hal ini mengurus jenazah yang dimaksud meliputi memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan, bagi seorang muslim hukumnya fardu kifayah. Dalam rangka meningkatkan kemampuan praktek pengurusan jenazah, maka mahasiswa perlu mempelajari mata kuliah fiqh ibadah.

Pembelajaran fiqh ibadah adalah suatu kegiatan yang telah dirumuskan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap nash-nash yang berkaitan dengan ibadah hamba Allah dengan segala bentuk hukumnya, yang mempermudah pelaksanaan ibadah, baik yang bersifat perintah, larangan maupun pilihan-pilihan yang disajikan oleh Allah dan Rasulullah SAW.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh pembelajaran fiqh ibadah terhadap kemampuan praktek pengurusan jenazah pada mahasiswa IAIN Metro. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran fiqh ibadah terhadap kemampuan praktek pengurusan jenazah pada mahasiswa IAIN Metro, dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 48 mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditunjukkan kepada 48 mahasiswa untuk memperoleh data tentang pembelajaran fiqh ibadah dan kemampuan praktek pengurusan jenazah. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan sejarah Program Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, visi, misi dan tujuan, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh pembelajaran fiqh ibadah terhadap kemampuan praktek pengurusan jenazah pada mahasiswa IAIN Metro. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* diperoleh harga memperoleh hasil $r_{xy} = 0,8964$. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,67866. Jika dibandingkan $13,7099 > 1,67866$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan arah hubungan positif. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran fiqh ibadah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 80,35% terhadap kemampuan praktek pengurusan jenazah pada mahasiswa IAIN Metro.

Kata Kunci : *Pembelajaran Fiqih Ibadah, Praktek Pengurusan Jenazah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulia Maharani
NPM : 1701010190
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2022

Yang menyatakan



Yulia Maharani
NPM. 1701010190

MOTTO

أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ ، فَإِنْ تَكُ صَالِحَةً فَخَيْرٌ تَقَدَّمُونَهَا ، وَإِنْ يَكُ سِوَى ذَلِكَ ، فَشَرٌّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ

Artinya :

*“Percepatlah pengurusan jenazah. Jika ia orang yang shalih di antara kalian, maka akan jadi kebaikan baginya jika kalian percepat. Jika ia orang yang bukan demikian, maka keburukan lebih cepat hilang dari pundak-pundak kalian”.*¹

¹ (HR. Bukhari No. 1315 dan Muslim No. 944)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sungkono dan Ibu Tukinem, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Ayah Muhammad Ali, M.Pd. yang selalu memberikan doa, dukungan dan bimbingan.
3. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

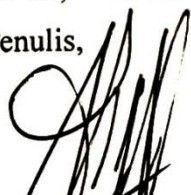
Alhamdulillah rabbil'alamin Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu kunci dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis sudah menerima banyak bantuan dan bimbingannya dari berbagai pihak yang ikut berpartisipasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor Iain Metro, Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I yang sudah memberikan bimbingan yang begitu harganya mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Mahasiswa dan elemen yang ada di PAI FTIK IAIN Metro yang telah bersedia untuk memberikan informasi awal data-data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Desember 2022

Penulis,



Yulia Maharani
NPM. 1701010190

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batas Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah	7
1. Pengertian Kemampuan Praktek	7
2. Pengertian Pengurusan Jenazah	10
3. Pelaksanaan Pengurusan Jenazah dalam Islam	10
a. Memandikan Jenazah	11
b. Mengkafani Jenazah.....	12
c. Menyolatkan jenazah	16
d. Mengubur jenazah.....	20
B. Fiqih Ibadah	21
1. Pengertian Fiqih Ibadah	21
2. Tujuan	22
3. Ruang Lingkup	23
4. Silabus Fiqih Ibadah	24
C. Hipotesis penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
	C. Pembahasan	63
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA	67
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Mahasiswa PAI Semester 5 Di IAIN Metro.....	30
Tabel 3.2 Jumlah sampel dari masing-masing Kelas di PAI Semester 3 IAIN Metro	31
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Angket	34
Tabel 4.1 Standar Kompetensi Profil Lulusan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro	41
Tabel 4.2 Sarana Pelaksana Kegiatan Akademik Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro	44
Tabel 4.3 Data Ruang Kerja Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro	45
Tabel 4.4 Data Prasarana Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro	45
Tabel 4.5 Data Prasarana Penunjang Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro	45
Tabel 4.6 Angket (Kuesioner) Pembelajaran Fiqih Ibadah.....	46
Tabel 4.7 Data Angket (Kuesioner) Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah	49
Tabel 4.8 Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y	51
Tabel 4.9 Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item nomor 1 Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y	51
Tabel 4.10 Uji Validitas menggunakan Microsoft Excel dengan 10 Item Soal Nomor 1-10	53
Tabel 4.11 Validitas Kuesioner (Angket) Variabel X dan Y	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y	55
Tabel 4.14 Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y	56
Tabel 4.15 Kriteria Indeks Reliabilitas	57
Tabel 4.16 Tabel Kerja Untuk Mengetahui Pembelajaran Fiqih Dengan Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah Pada Mahasiswa IAIN Metro	58
Tabel 4.17 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan <i>Pra Survey</i>	70
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	71
Surat Izin <i>Research</i>	72
Surat Balasan <i>Research</i>	73
Surat Keterangan Bebas Pustaka	74
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	75
<i>Outline</i>	76
Alat Pengumpul Data.....	78
Uji Validitas	80
Uji Reliabilitas	88
Daftar Mahasiswa PAI Angkatan 3	91
Buku Konsultasi Bimbingan	98
Hasil Cek Turnitin	103
Dokumentasi	104
Daftar Riwayat Hidup.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk memperbaiki diri sehingga dapat menimbulkan suatu perubahan.²

Pembelajaran didasari atas kesadaran akan kebutuhannya dalam menggapai ilmu yang lebih dalam. Sebab itu mahasiswa dianggap beruntung atau sangat dihargai di kehidupan sosial, dipandang sebagai orang yang bisa melakukan apapun meski tak sesuai program studi yang dijalaninya.

Dalam pengamalan ilmu yang diperoleh dari kampus hendaknya sesuai dengan hukum yang berlaku, dalam hal ini adalah PAI dimana mahasiswanya sangat dipandang dalam acara keagamaan atau ibadah seperti mengimami shalat, memimpin doa, menjadi contoh akhlakul kharimah hingga kemampuan berdakwahnya.

Untuk membina generasi ini, dapat dimulai dari pembelajaran PAI di sekolah atau perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan. Pelatihan pengurusan jenazah harus diberikan kepada mahasiswa agar mereka mengerti dan memahami tentang pengurusan jenazah yang benar sesuai syariat Islam. Hukum mengurus jenazah muslim adalah fardhu kifayah. Ada empat kewajiban seorang muslim terhadap saudaranya, orang Islam yang meninggal dunia yaitu memandikan, mengafani, mensholatkan dan menguburkannya.

²Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011), 3.

Hukum mengurus jenazah adalah menyegerakan pemakaman jika telah nyata kematiannya. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW yang dikisahkan Abu Hurairah r.a, "Segerakanlah pemakaman jenazah. Namun kenyataannya masih banyak perguruan tinggi yang memberikan pembelajaran tentang pengurusan jenazah sekedar teori saja. Sehingga wawasan para mahasiswa terhadap pengurusan jenazah sangat rendah.

Pembelajaran yang digunakan umumnya menggunakan metode ceramah. Pengurusan jenazah merupakan salah satu topik mata kuliah PAI fiqih ibadah yang telah mereka pelajari. dimana didalamnya terdapat materi tentang jenazah yang berisi mengenai bagaimana hukum merawat jenazah hingga mengkafaninya, dimana ilmu ini jarang dipelajari di masyarakat karena umumnya ada orang yang khusus mengurus jenazah. Dan mahasiswa PAI ini dianggap bisa melakukannya. Namun dalam pembelajaran pengurusan jenazah ada sebagian mahasiswa yang tidak memahami apa yang dijelaskan dan dipraktikkan sehingga saat diperintahkan untuk pengurusan jenazah tidak bisa melaksanakannya.

Berdasarkan pra-survey yang dilakukan pada 12 Februari 2021, dimana peneliti melakukan wawancara kepada Ahmad Alwan mahasiswa PAI semester VII dimana ia menyebutkan bahwa pembelajaran fiqih ibadah merupakan hal yang penting karena saat kumpul dengan masyarakat terutama dalam kegiatan keagamaan seperti sholat, atau takziah, pasti mahasiswa PAI dipandang bisa melaksanakan segala rukun peengurusan jenazah.

Renita Ayu angraini Mahasiswa Pai juga mengatakan bahwa Setiap komponen pelajaran fiqih khususnya fiqih ibadah menyangkut kehidupan

Pengurusan jenazah itu wajib di ketahui setiap muslim sudah menjadi kewajiban kita juga untuk membantu sesama yang sudah meninggal

Islam mengajarkan bagaimana kita untuk mengurus sesamanya. Bagaimana cara mensucikan yang benar, bagaimana cara menutup auratnya (mengkafani), menyolatkan, dan bahkan sampai di masukkan ke dalam liang lahat. Semua itu ada tuntunannya masing-masing supaya jenazah yang di kebumikan dapat diterima dengan Allah, dan juga kedepannya kita dapat menggantikan kaum-kaum yang sudah tua untuk mengurus jenazah.

Hal tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri yang harus bisa dilakukan karena disisi lain menjaga nama baik jurusan dan nama baik diri sendiri. Akan tetapi masih banyak bahkan sering dijumpai bahwa lulusan Sarjana Pendidikan Agama Islam khususnya IAIN Metro yang tidak bisa menjadi imam solat jenazah. Rendahnya kemampuan praktek akan kepengurusan jenazah menjadikan mereka menolak untuk dijadikan imam solat jenazah. Mereka acuh akan adanya muddin atau orang khusus yang dipercaya untuk mengurus jenazah sampai dikuburkannya.

Ketika diminta untuk mengkafani atau menyolati jenazah mahasiswa tidak siap atau bahkan menolaknya. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang sekedar tahu dan bisa bagaimana mengurus jenazah, akan tetapi belum melaksanakan kepengurusan jenazah berdasarkan sunnah Nabi Saw. Hal ini menjadi suatu bentuk kekurangan yang perlu dibenahi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah

terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah pada Mahasiswa IAIN Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan praktek akan pengurusan jenazah.
2. Masih banyak mahasiswa yang tidak mampu untuk menjadi imam solat jenazah.
3. Ketidak siapan mahasiswa saat diminta untuk memandikan atau mengkafani jenazah.
4. Banyak mahasiswa yang belum melaksanakan kepengurusan jenazah berdasarkan Sunnah Nabi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari adanya suatu pokok permasalahan, maka penulis melakukan suatu pembatasan masalah agar lebih mudah dan tepat pada sasaran yang diteliti, yaitu:

1. Mengkafani Jenazah.
2. Menyolati jenazah.
3. Mahasiswa PAI semester 1 Tahun Ajaran 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Apakah Ada Pengaruh

Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah Pada Mahasiswa IAIN Metro”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sesuatu yang ingin dicapai untuk menjelaskan ada atau tidak Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah terhadap kemampuan praktek pengurusan jenazah pada mahasiswa IAIN Metro.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa yaitu untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan dalam kepengurusan jenazah terutama pada shalat jenazah agar bisa menerapkannya di lingkungan masyarakat.

b. Bagi Jurusan PAI

Manfaat penelitian ini bagi jurusan PAI adalah sebagai bentuk tolak ukur kemampuan mahasiswa supaya bisa dioptimalkan serta di kuatkan lagi kemampuannya dalam pelaksanaan shalat jenazah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang masalah yang dikaji, dan sebagai penegasan bahwa masalah yang penulis bawa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian dari Siti Rohemi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah yang berjudul “*Efektifitas Metode Demonstrasi terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Materi Pengurusan Jenazah Kelas X di MAN 2 Tangerang*”.³

Penelitian ini mengambil tema yang hampir sama yaitu tentang pembelajaran fiqih ibadah materi pengurusan jenazah. Akan tetapi fokus pada keefektifan sebuah metode demonstrasi terhadap pembelajaran fiqih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk metode deskriptif analisis, dan untuk pengambilan data menggunakan instrumen angket, wawancara, dan penilaian observasi. Dengan hasil yang diperoleh yaitu tingkat keefektifan metode demonstrasi tergolong pada kategori tinggi.

Kedua, penelitian dari Abdul Jabbar Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul “*Efektifitas Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah Kelas VIII-G MTsS Umar Diyan Aceh Besar*”.⁴

Penelitian ini mengambil tema yang sama yaitu mengenai masalah fiqih ibadah tentang kepengurusan jenazah, akan tetapi lebih dikhususkan pada shalat jenazah. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif dengan instrumen penelitiannya menggunakan Tes dan Angket. Sedangkan untuk Teknik analisis data menggunakan Tes Tertulis, Nilai Ketuntrasan, dan Angket dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data hasil tes yang didapatkan rata-rata sudah memenuhi

³Siti Rohemi, “*Efektifitas Metode Demonstrasi terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Materi Pengurusan Jenazah Kelas X di MAN 2 Tangerang*”.

⁴Abdul Jabbar, “*Efektifitas Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah Kelas VIII-G MTsS Umar Diyan Aceh Besar*”.

nilai KKM. Respon siswa terhadap aktivitas guru diperoleh sebanyak 51,2% yang menjawab Sangat Puas, 38,6% yang menjawab Puas, 8,5% yang menjawab kurang puas, dan 0,6% yang menjawab Tidak Puas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada fokus penelitian yang menekankan pada kemampuan praktek pengurusan jenazah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenisnya asosiatif, serta instrumen penelitiannya yaitu menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah

1. Pengertian Kemampuan Praktek

Dalam kamus bahasa indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁵

Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris "*competence*" yang berarti *ability, power, authority, skill, knowledge*, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata *competent* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya, sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut.

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). 24

Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Kemampuan yaitu kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Adapun menurut Akhmat Sudrajat, ability adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki, dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Sedangkan praktek dalam kamus bahasa Indonesia yaitu:

- a. Pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori
- b. Pelaksanaan pekerjaan (tentang dokter, pengacara, dan sebagainya).
- c. Perbuatan menerapkan teori (keyakinan dan sebagainya).⁶ Praktek adalah kegiatan belajar langsung dilapangan dan menghasilkan sesuatu bernama “data”. Sesuatu yang bisa kita amati, kita lihat, kita nilai dan kita rasakan.

2. Pengertian Pengurusan Jenazah

Pengurusan jenazah adalah suatu kegiatan yang dilakukan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia, serta kewajiban setiap umat muslim yang dimana dalam hal ini mengurus jenazah yang dimaksud meliputi memandikan, mengafani, menyolatkan, dan menguburkan, bagi seorang muslim hukumnya fardu kifayah. Artinya, jika tidak ada seorang pun yang melaksanakannya, semua orang yang mukim atau bertempat tinggal di daerah tersebut berdosa.

3. Pelaksanaan Pengurusan Jenazah dalam Islam

Pengurusan jenazah yang paling pokok dalam Islam ada empat antara lain yaitu memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan. Akan tetapi jenazah yang mati syahid hanya disholatkan dan langsung dikuburkan. Hukum kepengurusan jenazah adalah *fardhu kifayah*.

⁶ <https://kbbi.web.id/praktik> diakses tanggal 7 Oktober 2021

a. Memandikan Jenazah

Hukum memandikan jenazah orang muslim menurut jumhur ulama adalah fardhu kifayah.⁷ Artinya, kewajiban itu dibebankan kepada seluruh mukallaf ditempat itu, tetapi jika telah dilakukan oleh sebagian orang maka gugurlah kewajiban seluruh mukallaf.

Syarat bagi orang yang memandikan jenazah adalah:

- 1) Muslim, berakal, dan baligh
- 2) Bereniat memandikan jenazah
- 3) Jujur dan sholeh
- 4) Terpercaya, amanah, mengetahui hukum memandikan jenazah.⁸

Sebelum mulai memandikan lebih dulu membersihkan tubuhnya dari najis atau kotoran dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menutupi sekujur tubuhnya dengan kain basahan atau kain panjang. Jadi janazah tidak boleh terlihat dalam keadaan telanjang.
- 2) Memasang kain sarung tangan bagi yang memandikan, kemudian memulai membersihkan tubuh janazah dari semua kotoran dari rongga tubuhnya dapat dilakukan dengan cara menekan-nekan perutnya secara perlahan-lahan.
- 3) Mengalirkan air ke sekujur tubuhnya dengan memulai dari bagian kepala sebelah kanan sampai kekaki, kemudian melanjutkannya ke- bagian kiri dengan cara yang sama.

⁷ Umar Abdul Jabbar, *Mahadi'ul Fiqhiyah*, h. 32

⁸ Abdul Karim, *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah*, (Jakarta: Amzah, 2004), h. 20-21.

- 4) Membersihkannya dengan air sabun yang berakhir dengan air bersih yang telah bercampur dengan wangi-wangian.
- 5) Selama membersihkan badannya, sebaiknya air terus dialurkan mulai dari ujung kepala sampai bagian kaki.
- 6) Setelah semua badannya dianggap bersih, baru janazah diwujudkan seperti orang yang hidup.

Memandikan janazah itu sebaiknya dilakukan tiga kali atau lebih dengan cara yang sama sehingga diyakini kebersihannya.⁹

b. Mengkafani Jenazah

Hukum mengkafani janazah, sebagaimana juga memandikannya, hukumnyapun farḍu kifâyah. Kewajiban memandikan janazah ini ditetapkan berdasarkan hadis Nabi:

Dari Ibn Abbas ra., sesungguhnya Nabi Saw berkata: “kafanilah dia (orang yang mati ketika ihram) dengan kedua pakaiannya.” (HR al- Jamaah)¹⁰

Kain yang digunakan untuk mengkafankan janazah minimal satu lapis yang dapat menutupi seluruh tubuhnya, baik terhadap janazah laki-laki maupun perempuan. Sedang warna yang paling afdal adalah warna putih, karena Nabi Saw menyuruh umatnya untuk mengkafani dengan kain putih, seperti dalam hadisnya:

⁹Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah*, 110.

¹⁰Khoirul Abror, 113.

Dari Ibn Abbas ra., bahwasanya Rasulullah bersabda: pakailah pakaianmu yang putih karena sesungguhnya yang putih itu merupakan pakaian mu yang terbaik, dan kafanilah mayat kamu dengan kain yang putih itu.” (HR Ahmad, Abu Daud, dan Al- Turmidzi)

Kain yang digunakan mengkafani mayat laki-laki maksimal tiga lapis tanpa baju dan sorban, sebagai mana dijelaskan Nabi dalam sabdanya:

Dari Aisyah ra, jenazah Rasulullah dikafani dengan tiga lapis kain putih yang bersih yang terbuat dari kapas, tidak memakai baju dan sorban (HR Muttafaq ‘alaih)¹¹

Tata cara mengkafani mayat perempuan maksimal lima lapis yang terdiri dari selendang, baju, kain sarung dan dua lapis untuk pembungkus seluruh tubuhnya. Dalam hal ini Nabi Saw bersabda:

Dari Laila binti Qanif, ia berkata: “Aku berada ditengah-tengah orang yang sedang memandikan Ummi Kalsum, putri Rasulullah Saw ketika wafatnya, dan yang pertama diberikan Rasulullah kepada kami adalah kain sarung, baju, selendang dan kemudian selimut. Selanjutnya janazahnya dimasukkan kedalam kain yang lain, sedangkan Rasul Saw ketika itu, berada dibalik

¹¹Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah*, 117.

pintu dan kain-kain kapan tersebut bersamanya, lalu kami mengambilnya satu persatu.” (HR Abu Daud dan Ahmad)¹²

Jika janazah itu laki-laki maka cara mengkafaninya adalah sebagai berikut:

- 1) Membentangkan kain-kain kapan yang telah disediakan sebelumnya sehelai demi sehelai. Kemudian menaburinya dengan wangi-wangian. Lembaran-lembaran yang paling bawah hendaknya dibuat lebih lebar dan luas. Di bawah kain itu, sebelumnya, telah dibentangkan tali pengikat sebanyak lima helai yaitu masing-masing pada arah kepala, dada, punggung, lutut dan tumit.
- 2) Setelah itu, secara perlahan-lahan mayat diletakkan di atas kain-kain tersebut dalam posisi membujur, dan kalau mungkin menaburi tubuhnya lagi dengan wangi-wangian.
- 3) Selanjutnya menyelimutkan kain kafan yang dimulai dari kapan sebelah kanan paling atas, kemudian ujung lembaran kain sebelah kiri paling atas, dan selanjutnya disusul dengan lembaran kain berikutnya secara berurutan dan dengan cara yang sama.
- 4) Jika semua kain kafan telah membalut jasad janazah, baru diikat dengan tali-tali yang disiapkan dibawahnya.¹³

¹²Rahmawati, “Materi Fiqh Ibadah Dan Implementasinya Bagi Mahasiswa Jurusan Syariah Stain Parepare,” 76.

¹³Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah*, 117.

Jika mayat itu perempuan cara mengkafaninya adalah sebagai berikut:

- 1) Kain kafan sebaiknya disediakan lima lapis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Lembaran pertama dibentangkan sebelah bawah (paling bawah) sebagai pembungkus seluruh jasadnya.
 - b) Lembaran kedua dibentangkan sebelah kepala bawah sebagai kerudung, penutup kepala.
 - c) Lembaran ketiga dibentangkan dari bahu kepinggang sebagai baju kurung.
 - d) Lembaran ke empat dibentangkan dari pinggang sampai ke kaki sebagai kain sarung.
 - e) Lembaran ke-lima dibentangkan pada bagian pinggul yang berfungsi sebagai rok.
- 2) Sebelumnya tali-tali pengikat telah disediakan dibawah jasadnya. Jenazah yang sudah diletakkan di atas kain-kain tersebut mulai dibungkus dengan cara:
 - a) Pertama, memakaikan kain ke lima yang terletak dibagian pinggulnya (Sebagai rok)
 - b) Kedua, memakaikan kain ke empat sebagai kain sarung sarung;
 - c) Ketiga, memakaikan kain ke tiga sebagai baju kurung;

- d) Keempat, memakaikan kain kedua sebagai kerudung (tutup kepala);
 - e) Kelima, membungkuskan kain pertama (yang paling bawah) kepada seluruh tubuhnya dengan cara mempertemukan kedua tepi kain yang sebelah kanan dengan yang sebelah kiri. Kemudian menggulung keduanya ke arah kanan dan kebagian dalam.
- 3) Setelah semua kain dipakaikan menurut fungsinya, baru mengikatkan tali-tali yang telah disediakan dibawahnya.¹⁴

Jika tidak diperoleh kain sebanyak lima lapis seperti yang disebutkan di atas, maka menurut kesepakatan ulama yaitu cukup mengkafaninya dengan sehelai kain yang dapat menutupi seluruh badannya. Kain yang dianjurkan untuk dijadikan kafan, ialah kain yang sederhana, tidak boleh berlebih-lebihan baik dari segi harga atau jumlahnya.

Nabi Saw bersabda: Dari Ali ra., ia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw berkata: “Janganlah kamu jadikan kafan kain yang mahal harganya, karena sebentar saja kain itu akan hancur.” (HR Abu Daud).¹⁵

c. Menyolatkan jenazah

Setelah jenazah dimandikan dan dikafani, prosesi berikutnya adalah menyolatkan. Shalat mayat hukumnya fardhu

¹⁴Mochamad Nur Qomarudin, *Tuntunan Perawatan Jenazah*, 78.

¹⁵Sahmiar Pulungan, “Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah Di Mts Ulumul Quran Medan,” 54.

kifayah bagi orang muslim yang menghadirinya. Yakni suatu kewajiban yang dibebankan kepada semua muslim, tetapi jika sudah dilaksanakan oleh satu orang, maka semua orang sudah dianggap melaksanakan. Namun, hendaknya setiap muslim yang mendengar berita kematian ikut mensalatkan. Sebab, semakin banyak orang yang mensalatkan semakin baik bagi jenazah, karena semakin banyak di do'akan orang.¹⁶

2) Syarat-syarat shalat jenazah

- a) Jenazah sudah dimandikan dan dikafani
- b) Letak jenazah sebelah kiblat dari orang yang menyembahyangi, kecuali bila shalatnya dilakukan di atas kubur
- c) Shalat jenazah sama halnya dengan shalat yang lain, yaitu harus suci dari hadas dan najis, suci badan tempat dan pakaian, menutup aurat dan menghadap kiblat.

3) Tata cara Sholat Jenazah

- a) Jenazah diletakkan di sebelah kiblat
Jenazah sudah dimandikan dan dikafankan. Letakkan kepala jenazah di sebelah kanan dan kakinya di sebelah kiri (di hadapan orang yang melakukan sholat).

¹⁶Khawaja Muhammad Islam, *Mati itu Spektakuler* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004).

b) Niat

(1) Niat untuk Jenazah Laki-laki

Usholli 'ala hadzal mayyiti arba'a takbirotin fardho kifayatin imaman/ma'muman lillahi ta'ala.

"Saya niat salat atas jenazah ini empat kali takbir fardu kifayah, sebagai imam/makmum hanya karena Allah Ta'ala."

(2) Niat untuk Jenazah Perempuan

Usholli 'ala hadzahihil mayyitati arba'a takbirotin fardho kifayatin imaman/ma'muman lillahi ta'ala

"Saya niat salat atas jenazah perempuan ini empat kali takbir fardu kifayah, sebagai imam/makmum hanya karena Allah Ta'ala."

c) Takbir pertama kemudian dilanjutkan dengan membaca Surat Al Fatihah

d) Takbir Kedua membaca Sholawat Nabi

Allahumma sholli 'alaa sayyidinaa muhammad wa 'alaa aalii sayyidinaa muhammad

Artinya:

Ya Allah berilah atas sholawat Nabi Muhammad dan atas keluarganya.

e) Takbir ketiga membaca doa untuk jenazah yang sedang disholati:

Allahummaghfir lahu (untuk pria) atau

Allahummaghfir laha (untuk wanita) *warhamhu wa'aafihi wa'fuanhu*.

Artinya: Ya Allah ampunilah dia, berilah rahmat dan sejahtera dan maafkanlah dia.

f) Takbir Keempat

Membaca doa *Allahumma laa tahrinnaa ajrahu* (untuk pria) atau *ajraha* (untuk wanita) *walaa taftinna ba'dahu* (untuk pria) atau *ba'daha* (untuk wanita) *waghfirlanaa walahu* (untuk pria) atau *walaha* (untuk wanita).

Artinya: Ya Allah janganlah kiranya pahalanya tidak sampai kepada kami dan janganlah Engkau memberi kami fitnah sepeninggalannya dan ampunilah kami dan dia).

g) Mengucapkan Salam

Mengucapkan salam dengan memalingkan muka ke kanan dan kiri sebagai penutup

Salat jenazah tidak memakai rukuk dan sujud, tentu saja rukun yang ada di dalamnya berbeda dengan rukun seperti biasanya yakni: niat, berdiri bagi yang mampu, takbir, membaca surah al-Fatihah, membaca salawat Nabi, mendo'akan jenazah dan salam.¹⁷

¹⁷Muhammad Nashiruddin Al Albani dan Imam Nawawi, *Shahih Riyadhushshalihin* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2003). 123

d. Mengubur jenazah

Kewajiban keempat terhadap jenazah adalah menguburkannya. Sebelum melakukan penguburan, liang kubur harus sudah dipersiapkan. Dalamnya liang kubur kira-kira sekitar dua meter agar tidak tercium baunya, tidak dimakan oleh binatang buas. Yang demikian juga menjaga kehormatan jenazah, disamping masyarakat juga tidak terganggu dengan bau busuk. Sebagaimana sebuah hadis Nabi: “*Galilah dan luaskanlah, dan baguskanlah kuburan mereka.*” (HR At Tirmidzi)

Yang menguburkan mayat adalah kaum lelaki, meskipun mayat tersebut wanita. Hal ini karena beberapa hal:

- 1) Bahwasanya hal ini dikerjakan oleh kaum muslimin pada zaman Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* hingga pada zaman sekarang.
- 2) Karena kaum lelaki lebih kuat untuk mengerjakannya.
- 3) Jika hal ini dikerjakan oleh kaum wanita, maka akan menyebabkan terbukanya aurat wanita di hadapan lelaki yang bukan mahramnya.

Dalam masalah ini, wali dari mayit merupakan orang yang paling berhak menguburkannya, berdasarkan keumuman firman Allah:

وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْ بَعْدِ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَئِكَ مِنْكُمْ وَأُولُوا
 الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٧٥

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman sesudah itu kemudian berhijrah serta berjihad bersamamu maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”(Q.S Al Anfal:75) dalam penguburan hendaknya jangan dilakukan pada malam hari, kecuali dalam keadaan darurat, seperti apabila tidak segera dimakamkan maka jenazah tersebut akan membusuk atau takut sibuk dalam menghadapi musuh jika dimakamkan siang hari atau dalam peperangan.¹⁸

Dengan demikian yang dimaksud dengan praktek pengurusan jenazah adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan Memandikan, Mengkafanin, menyolati jenazah, hingga menguburkannya sesuai dengan syariat Islam.

B. Fiqih Ibadah

1. Pengertian Fiqih Ibadah

Dalam terminologi Al-Quran dan As-Sunnah, fiqh adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas Islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi, dalam terminology ulama fiqh secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum- hukum Islam.

¹⁸Syaikh M Nashiruddin Al Albani, *Menyelenggarakan jenazah antara sunnah dan bid'a* (Jakarta: Panji Mas, 1991). 11

Ibadah menurut bahasa adalah taat (bahasa arab, Tha'at). Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah SWT. Sedangkan makna ibadah menurut istilah adalah ketundukan manusia kepada Allah yang dilaksanakan atas dasar keimanan yang kuat dengan melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan dengan tujuan mengharapkan keridhaan Allah, pahala surga, dan ampunannya.

Dengan demikian, pengertian fiqih ibadah adalah pemahaman ulama terhadap nash-nash yang berkaitan dengan ibadah hamba Allah dengan segala bentuk hukumanya, yang mempermudah pelaksanaan ibadah, baik yang bersifat perintah, larangan maupun pilihan-pilihan yang disajikan oleh Allah dan Rasulullah SAW. Dalam fikih ibadah dikaji beberapa sistem ibadah hamba kepada Allah SWT, yaitu tentang wudhu, tayamum, istinja', mandi janabat, shalat, zakat, puasa, haji, Pengurusan Jenazah dan dalil-dalil yang memerintahkannya. Pelaksanaan semua ibadah yang dimaksud, disertai dengan contoh yang datang dari Rasulullah SAW.¹⁹

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih Ibadah

Pentingnya pembelajaran fiqih dalam lembaga pendidikan Islam adalah untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa agar paham terhadap hukum-hukum yang berlaku sehingga para siswa mengerti dan

¹⁹ K.H. Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2009, *Fiqh Ibadah*, Bandung: Pustaka Setia, 11-12

paham mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk agar terciptanya kemaslahatan diri manusia dan terwujudnya usaha yang baik. Misalnya shalat, disyari'atkan pada dasarnya bertujuan untuk menundukkan diri kepada Allah SWT dengan ikhlas, mengingatkan diri dengan berdzikir. Sedangkan tujuan tambahannya antara lain adalah untuk menghindari diri dari perbuatan keji dan mungkar, beristirahat dari kesibukan dunia, memenuhi kebutuhan, membawa seseorang masuk surga dan menjauhkannya dari neraka.²⁰

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup ibadah dapat diklasifikasi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Kewajiban-kewajiban atau rukun-rukun syari'at, seperti shalat, puasa, zakat dan haji.
- 2) Yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban di atas dalam bentuk ibadah-ibadah sunnah, seperti zikir, membaca Al-Qur'an, do'a dan Istighfar.
- 3) Semua bentuk hubungan sosial yang baik serta pemenuhan hak-hak manusia, seperti berbuat baik kepada orang tua, menghubungkan silaturahmi, berbuat baik kepada anak yatim, fakir miskin dan ibn sabil.
- 4) Akhlak Insaniyah (bersifat kemanusiaan), seperti benar dalam berbicara, menjalankan amanah dan menepati janji.

²⁰Rahmah Ritonga, *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).9

- 5) Akhlak Rabbaniyah (bersifat ketuhanan), seperti mencaitai Allah SWT dan raaul-rasul-Nya, takut kepada Allah, ikhlas dan sabar terhadap hukum-Nya.

4. Silabus Fiqih Ibadah

a. Identitas mata kuliah

Nama mata kuliah : Fiqih 1 (FikihIbadah)

Nomor kode :

Jumlah sks : 2

Semester :

Kelompok matakuliah : MKK Program Studi

ProgramStudi : Pendidikan Agama Islam

Status matakuliah :

Prasyarat :

Dosen :

b. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami tata aturan ibadah yang benar, mampu melaksanakan ibadah dengan benar, dan mampu mengajarkan tatacara ibadah kepada orang lain dengan benar.

c. Deskripsi Isi

Mata kuliah ini membahas tata cara beribadah yang meliputi taharah, shalat, zakat, puasa, dan haji. Mata kuliah ini merupakan bekal utama untuk dijadikan dasar pengembangan bahan ajar

Pendidikan Agama Islam (PAI).

d. Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan Inkuiri

- 1) Metode : Ceramah, tanya-jawab, diskusi, dan demonstrasi
- 2) Tugas : Laporan buku dan makalah, penyajian dan diskusi
- 3) Media : OHP, LCD/power point

e. Evaluasi

- 1) Kehadiran
- 2) Laporan buku
- 3) Makalah
- 4) Penyajian dan diskusi
- 5) UTS
- 6) UAS

f. Rincian Materi Perkuliahan

Pertemuan 1 : Rencana perkuliahan,reviu konsep

Pertemuan 2 : Pengertian, dasar hukum, hakikat, dan hikmah ibadah

Pertemuan 3 : Pengertian,hikmahdanmacam-macamnajisdanhadas

Pertemuan 4 : Tata cara thaharah dari najis dan hadas : wudlu, mandi, dan tayamum

Pertemuan 5 : Tata cara mengerjakan shalat: wajib

Pertemuan 6 : Shalat jama` dan qashar

Pertemuan 7 : Macam-macam shalat sunat

Pertemuan 8 : UTS

Pertemuan 9 : Jenazah: memandikan, mengkafani, menshalati, dan menguburkan

Pertemuan 10 : Pengertian, hukum, dan hikmah zakat

Pertemuan 11 : Harta yang dizakati, mustahiq, dan macam-macamnya

Pertemuan 12 : Pengertian, hukum, dan hikmah puasa

Pertemuan 13 : Puasa: puasa Ramadhan, puasa sunnat, dan tata cara melaksanakannya

Pertemuan 14 : Pengertian, hukum, dan hikmah haji

Pertemuan 15 : Macam-macam haji, cara pelaksanaan dan perbedaan haji dengan umrah

Pertemuan 16 : UAS

g. Daftar buku

Buku utama

- 1) T.M. Hasbi Ashshiddieqy, *Kuliah Ibadah*
- 2) Ali Fikri, *Ushulal-Ahkam fi Arkanal-Islam*
- 3) Al-Sayyid Sabiq, *Fiqhal-Sunnah*
- 4) Ibn Rusyd, *Bidayahal-Mujtahid*

Referensi

- 1) Wahbahal-Zuhaili, *Al-Fiqhal-Islam wa Adillatuhu*, Daral-Fikr.
- 2) Abdal-Rahman, *Al-Fiqh `Ala Mazahibal-Arba`ah*, Daral-Fikral-`Arabi, tt.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil atau dugaan sementara yang paling dominan secara teorinya sebagaimana yang pendapat yang dilampirkan oleh sugiyono ialah jawaban atau dugaan sementara mengenai rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalahnya telah dibenarkan dalam bentuk sebuah kalimat pertanyaan.²¹

Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah Pada Mahasiswa Iain Metro”.

Benar atau tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan dengan kebenarannya setelah melakukan penelitian ini dan dilaksanakan melalui data- data yang nantinya terkumpul.

²¹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah berjenis kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis kuantitatif merupakan jenis data yang bisa diukur serta dapat dihitung.²² Suharsimi arikunto berpendapat bahwa penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan datanya, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari datanya.²³ Jenis penelitian ini adalah asosiatif ialah penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidaknya Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah Pada Mahasiswa IAIN Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta menjabarkan variabel yang menjadi subvariabel beserta indikator indikatornya.²⁵

²²Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineaka Cipta, 2010), 27.

²⁴Toto Syatori Nasehudin And Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

²⁵Zuhairi Et.Al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 48.

1. Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah.

2. Pembelajaran Fiqih Ibadah (Variabel Terikat)

Variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Mengkafani dan Menyolatkan Jenazah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PAI Semester 1 sebanyak 200 Mahasiswa pada tahun 2020/2021, populasi ini berasal dari 6 kelas dengan 1 kelas berjumlah 40 mahasiswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Mahasiswa PAI Semester 1 Di IAIN Metro

No	Nama Kelas	Jumlah
1	A	40
2	B	40
3	C	40
4	D	40
5	E	40
6	F	40
Jumlah		240

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah ppulasi yang dipilih untuk sumber data.

Apabila jumlah responden dalam penelitian kurang dari 100, maka sampel itu dapat diambil semua sehingga dalam penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka dapat mengambil sampel sebanyak 10-15% atau 20- 25% atau lebih.²⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dalam mengambil sampel didalam penelitian ini yaitu sebanyak 20% dari jumlah populasi yang

²⁶Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana, 2008), 82.

ada, sehingga sampelnya yaitu $X \times 20\% = X$ orang. Adapun anggota sampel dapat dilihat dalam tabel dibawah ini, jumlah sampel dari masing-masing kelas A-D PAI IAIN Metro. Demikian sampel untuk setiap kelas harus proporsional yang sesuai dengan populasi berdasarkan perhitungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah sampel dari masing-masing Kelas di PAI Semester 1 IAIN Metro

No	Nama Kelas	Proporsional	Presentase 20%	Hasil	Pembulatan
1	A	40	40 X 20%	8	8
2	B	40	41 X 20%	8	8
3	C	40	42 X 20%	8	8
4	D	40	43 X 20%	8	8
5	E	40	44 X 20%	8	8
6	F	40	45 X 20%	8	8
Jumlah		240			48

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah cara pengumpulan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Adapun teknik yang digunakan didalam penelitian ini yaitu *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* merupakan pengambilan secara acak dan berlapis. Teknik sampling dengan menggunakan

Stratified Random Sampling bertujuan dilakukan jika populasi itu terdiri dari beberapa strata agar sampelnya dapat mencerminkan strata- strata, maka responden dapat mengambilnya secara acak dari setiap strata tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mencari data yang digunakan dalam penelitian, dan di dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tidak langsung. Angket tidak langsung adalah responden yang menjawab tentang orang lain. Angket ini berupa pertanyaan yang berjumlah 20 butir yang terdiri dari 5 alternatif multi choice (\surd), skor criteria per item soal yaitu sebagai berikut:

1. Selalu (SL) : Skor 5
2. Sering (SR) : Skor 4
3. Kadang-Kadang (JR) : Skor 3
4. Hampir Tidak Pernah (HTP) : Skor 2
5. Tidak Pernah (TP) : Skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sejarah berdirinya IAIN Metro, visi- misi Institut Dan Fakultas, data semua guru, serta data mahasiswa PAI Semester 5 kelas A sampai F IAIN Metro.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Angket

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah proses penelitiannya. Rancangan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.SoaI	Jumlah Item
Kemampuan Pengurusan Jenazah	Pengurusan Jenazah	a. Menjelaskan sistematika pengurusan jenazah saat tes lisan	1	1
		b. Menjelaskan hukum dan dalil shalat jenazah saat tes lisan	2,3,4	3
	Tata Cara Mengkafani Dan Menyolatkan	a. Melaksanakan Proses Mengkafani Jenazah Saat Diberi Tes Praktikum	5,6	2
		b. Melaksanakan Proses shalat Jenazah	7,8	2
		c. Mengurus keperluan pengurusan Jenazah	9,10	2
Pembelajaran Fiqih Ibadah	Pengertian Pembelajaran	a. Mengikuti pembelajaran dengan baik	11,12,13	3
		b. Tidak Melanggar etika dalam pembelajaran	14,15,16	3
	Fiqih Ibadah	a. Mengetahui apa saja yang ada di dalam fiqih ibadah	17,18	2
		b. Melaksanakan Fiqih Ibadah terutama bagian Pengurusan Jenazah	19,2	2
Jumlah				20

2. Pengujian Instrumen

Setelah diperoleh data melalui angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data mengetahui (validitas) dan tingkat (reliabilitas), yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ditujukan untuk melihat hubungan antara masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Apabila ada satu pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dari daftar pertanyaan sehingga terlihat konsistensi dari item pertanyaan

dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Suatu alat ukur dikatakan valid bila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Instrumen tersebut juga dapat memberikan gambaran tentang data secara benar dengan keadaan sesungguhnya.²⁷

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

X : Skor variabel (jawaban responden)

Y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat, artinya tes dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada lain waktu.

Reliabilitas sering diartikan juga dengan konsistensi atau, ketepatan, kestabilan, dan keandalan.²⁸ Guna mengetahui tingkat reliabilitasnya, penulis menggunakan rumus metode belah dua dengan menggunakan teknik *Spearman Brown* yaitu:

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), H 58.

²⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, H. 80.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi product moment dikarenakan didalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran Fiqih Ibadah terhadap kemampuan Shalat jenazah mahasiswa PAI semester 5 di IAIN Metro. Selain itu peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dikarenakan salah satu teknik untuk mencari korelasi dua variabel. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah subjek²⁹

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), 317.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, secara historis pada awalnya merupakan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung di Metro. Fakultas Tarbiyah kelas jauh di Metro ditetapkan menjadi Fakultas Tarbiyah yang berdiri sendiri, sebagai Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung di Metro, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 188 Tahun 1968.

Pada tahun 1996, terjadi perubahan kebijakan terkait penataan kelembagaan di tingkat perguruan tinggi agama melalui Surat Edaran Dirjen Bimas Islam Nomor: E.III.OT.OO/AZ/1804/1996, tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas-fakultas IAIN di Luar Induk Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kebijakan ini dimaksudkan sebagai upaya revitalisasi kelembagaan pendidikan tinggi di lingkungan Departemen Agama RI (sekarang menjadi Kementerian Agama) agar terbentuk otonomi akademik yang lebih mandiri.

Tindak lanjut dari Surat Edaran Dirjen Bimas Islam tersebut, pada tanggal 23 sampai dengan 25 April 1997 di Jakarta, diadakan Rapat Kerja para Rektor dan Dekan Fakultas di Luar Induk. Dalam rapat kerja

tersebut diserahkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 11 Tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan Pengesahan Fakultas di Luar Induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan Keputusan Presiden inilah maka di Indonesia berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) sebanyak 33 yang salah satunya adalah STAIN Jurai Siwo Metro. Seiring dengan perkembangannya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro beralih setatus menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang tertuang pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 71 Tahun 2016 serta ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 1 Agustus 2016. Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu pada 3 Agustus 2016, oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly. Institut Agama Islam Negeri Metro merupakan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Sesuai dengan perkembangan di atas maka Program Studi Pendidikan Agama Islam menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam, ini berarti jangkauan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro semakin besar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja.³⁰

³⁰ Dokumentasi Penelitian di Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro pada Desember 2022

2. Visi dan Misi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

a. Visi

“Pada Tahun 2034 menjadi Program Studi PAI yang bermutu dan islami di tingkat nasional”. Visi ini di kukuhkan dengan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tanggal 26 Mei Nomor 1212 tahun 2017. Untuk menyamakan pemahaman semua pihak terhadap rumusan visi program studi PAI FTIK IAIN Metro, maka disini dijelaskan makna dari beberapa kata kunci dari visi tersebut:

- 1) Bermutu, memiliki makna bahwa program studi PAI menjalankan tata kelola/ manajemen, dan melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yang terstandarisasi nasional berdasarkan pemenuhan 100 standar BAN PT, sebagaimana tertuang dalam dokumen mutu program studi.
- 2) Islami, memiliki makna bahwa program studi PAI menekankan pada integrasi 5 keilmuan utama yaitu: Tauhid, Akhlaq, Kalam, Tasawuf, dan Qur'an-Hadist serta bersinergi dengan nilai ke-Indonesia-an dalam pembelajarannya.

b. Misi

- 1) Membangun dan menyelenggarakan manajemen layanan program studi yang baik

- 2) Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas guna menciptakan lulusan yang profesional dan berkompeten dalam bidang PAI.
- 3) Membangun budaya meneliti guna pengembangan keilmuan PAI
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran sesuai keilmuan PAI.³¹

3. Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

- a. Mewujudkan layanan program studi yang prima berbasis good university governance
- b. Menghasilkan Guru Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dan berkepribadian islami
- c. Mengembangkan dan menyebarluaskan keilmuan PAI melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermutu
- d. Mewujudkan masyarakat yang religius dengan berpegang teguh pada pengamalan Pancasila.³²

³¹ Dokumentasi Penelitian di Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro pada Desember 2022

³² Dokumentasi Penelitian di Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro pada Desember 2022

4. Standar Kompetensi Profil Lulusan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Tabel 4.1
Standar Kompetensi Profil Lulusan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro³³

Kemampuan Bidang Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, dan SMA/MA/ sederajat; 2. Mampu melaksanakan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam secara efektif, inovatif, menyenangkan, dan menumbuhkan potensi kreativitas siswa, baik secara teori maupun praktek; 3. Mampu mengembangkan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan situasi perkembangan dunia pendidikan. 4. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran pendidikan Agama Islam yang terdiri dari komponen
-------------------------------	---

³³ Dokumentasi Penelitian di Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro pada Desember 2022

	<p>manusia, bahan ajar, media, lingkungan, sumber-sumber belajar lainnya, dan strategi pembelajaran yang secara keseluruhan saling berkait secara sistemik untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>
<p>Penguasaan Pengetahuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang dasar dan menengah yang berbasis techno-preneurship; 2. Memiliki kemampuan manajerial di bidang pendidikan Islam yang berbasis techno-preneurship 3. Mampu menguasai teori-teori ilmu pendidikan, sosiologi pendidikan, psikologi pendidikan, perencanaan, dan pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam. 4. Menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai metode pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan

	pendidikan agama Islam.
Sikap Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

	<p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p> <p>11. Melakukan pelayanan prima dalam tugas dan tanggungjawab pada setiap pekerjaan, baik di lembaga pendidikan maupun pada masyarakat.</p>
--	--

5. Sarana dan Prasarana Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Tabel 4.2
Sarana Pelaksana Kegiatan Akademik Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro³⁴

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
Buku Teks	642	1926
Jurnal Nasional Yang Terakreditasi	3	18
Jurnal Belum Terakreditasi	6	36
Jurnal Internasional	2	12
Prosiding	10	10
Skripsi/Tesis	500	500
Disertasi	5	5
Jumlah	1168	2507

³⁴ Dokumentasi Data Penelitian tentang Sarana dan Prasarana di Prodi IAIN Metro Pada Desember 2022.

Tabel 4.3
Data Ruang Kerja Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN
Metro³⁵

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	-
Satu ruang untuk 3 – 4 dosen	-
Satu ruang untuk 2 dosen	-
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	20 (2×3 M2)

Tabel 4.4
Data Prasarana Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit
1	Rektorat	1
2	Ruang Kelas	20
3	Ruang PUSKOM,BMT	1
4	Ruang Lab. Bahasa	1
5	Ruang Microteaching	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Masjid	1
8	Unit Pengembangan Keislaman	1

Tabel 4.5
Data Prasarana Penunjang
Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro³⁶

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit
1.	Lapangan Badminton (Indoor)	2
2.	Lapangan Tennis	1
3.	Lapangan Futsal	1
4.	Wall Climbing	1
5.	Ruang Rapat Bersama	1

³⁵ Dokumentasi Data Penelitian tentang Sarana dan Prasarana di Prodi IAIN Metro Pada Desember 2022.

³⁶ Dokumentasi Data Penelitian tentang Sarana dan Prasarana di Prodi IAIN Metro Pada Desember 2022.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik *statistik asosiatif* yang berfungsi untuk mengukur tingkat hubungan suatu variabel. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah Pada Mahasiswa IAIN Metro. Penulis menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data variabel X (pembelajaran fiqh ibadah) dan untuk memperoleh data variabel Y (kemampuan praktek mengurus jenazah) pada mahasiswa IAIN Metro.

Hasil data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Data Angket (Kuesioner) Pembelajaran Fiqih Ibadah

Tabel 4.6
Angket (Kuesioner) Pembelajaran Fiqih Ibadah

No	Responden	Skor Item										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anissa Listya Dwi S	3	3	4	5	4	5	3	3	4	5	39
2	Anjar Wulan A	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	40
3	Dedah Hidayanti	3	3	5	4	3	4	4	3	5	5	39
4	Della Ariyani	4	4	5	3	5	3	5	5	3	4	41
5	Muhamad Zainul H	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	43
6	Naufal Muzaki	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	39
7	Sayidatul M	4	4	3	5	4	3	4	3	3	5	38
8	Tauziah	3	5	4	3	4	4	5	3	3	5	39
9	Choirrur Rochmah	5	3	3	5	4	5	3	3	5	4	40
10	Erglisya Febta R	3	5	5	3	3	4	3	4	3	4	37
11	Intan Widiya S	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	42

No	Responden	Skor Item										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
12	Irfan Nurmalik	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	41
13	M. Kholid Firdaus	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	44
14	Maya mustika	3	4	3	4	4	4	5	5	3	3	38
15	Nanda Firmansyah	4	3	4	4	5	3	5	5	4	4	41
16	Norma Kusumawati	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	43
17	Devi Fransiska	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	39
18	Devira Angelia	5	4	5	5	4	3	5	3	3	4	41
19	Elvina Natania	5	5	4	3	5	5	4	3	3	5	42
20	Fadilatul Khasanah	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	46
21	Putri Kumala Sari	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	37
22	Rahmad Fauzan	3	4	5	5	3	3	5	4	5	5	42
23	Syafira Rida S	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	44
24	Ulul Ilmi	5	3	4	3	3	3	5	3	5	3	37
25	Bela Puji Lestari	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	43
26	Bima Saputra	3	3	3	5	4	5	4	4	3	4	38
27	Della Rosita	4	4	4	3	3	3	5	4	4	5	39
28	Efi Zuliyana	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	41
29	Sephia Kurnia Putri	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	41
30	Utami Hidayati	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
31	Yevi Selfiana	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	43
32	Yulia Mirayanti	5	5	4	3	3	5	5	4	3	4	41
33	Alfan Ngalmansyah	3	4	5	3	3	3	4	5	5	5	40
34	Alfina Hidayati	4	4	3	5	4	5	3	4	4	3	39
35	Dina Alawiyah	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	42
36	Elza Elviana	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	37
37	Iqbal As'ari	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	35
38	Livianti Amanda	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4	41
39	Shifa Bagus Irianto	3	5	3	4	5	4	3	5	5	4	41
40	Uly Iftahussolikhah	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	38
41	Ahmad Abdul Azis	4	3	5	3	5	5	3	4	3	5	40
42	Devitha Meyra W	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	40
43	Galantama Akhdan	3	5	3	5	3	4	5	3	4	3	38
44	Khorifatul Annisa S	5	5	3	4	5	3	3	4	3	4	39
45	Riski Ali Mustofa	5	3	3	4	4	4	5	3	4	5	40
46	Sintia Dewi	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	41
47	Irma Yuliani	3	4	4	5	4	4	3	3	5	5	40
48	Maulana Abdillah	4	4	3	4	5	4	3	3	5	4	39

No	Responden	Skor Item										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Jumlah	189	194	187	194	193	186	197	190	197	204	

Sumber : Pengolahan Data (Angket) Variabel X Penelitian dengan Ms. Excel

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui data hasil angket (kuesioner) pembelajaran fiqih ibadah telah diberikan kepada 48 responden dengan 10 item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa, pada item pernyataan 1 jumlah skor 189. Item pernyataan 2 jumlah skor 194. Item pernyataan 3 jumlah skor 187. Item pernyataan 4 jumlah skor 194. Item pernyataan 5 jumlah skor 193. Item pernyataan 6 jumlah skor 186. Item pernyataan 7 jumlah skor 197. Item pernyataan 8 jumlah skor 190. Item pernyataan 9 jumlah skor 197. Item pernyataan 10 jumlah skor 204.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 7 dan 9 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 179, dengan isi pertanyaan yaitu “Saya merasa antusias saat dosen melakukan praktek demonstrasi materi pengurusan jenazah”, dan “Setelah mendapat materi pembelajaran, Saya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”

Sedangkan, item pernyataan nomor 6 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 186, dengan isi pertanyaan “Saya mencatat bagaimana cara pengurusan jenazah”. Dalam pernyataan ini memiliki skor jawaban yang paling sedikit dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa tidak banyak merangkum materi melainkan hanya banyak mendengarkan penjelasan dan demonstrasi serta mengamati yang dilakukan oleh dosen

ketika memberi materi pelajaran tentang cara pengurusan jenazah menggunakan metode demonstrasi.

2. Data Angket (Kuesioner) Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah

Tabel 4.7
Data Angket (Kuesioner)
Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah

No	Responden	Skor Item										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anissa Listya Dwi S	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	45
2	Anjar Wulan A	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	45
3	Dedah Hidayanti	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	45
4	Della Ariyani	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
5	Muhamad Zainul H	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
6	Naufal Muzaki	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
7	Sayidatul M	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
8	Tauziah	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
9	Choirrur Rochmah	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
10	Erglisya Febta R	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	45
11	Intan Widiya S	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	45
12	Irfan Nurmalik	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	44
13	M. Kholid Firdaus	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
14	Maya mustika	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
15	Nanda Firmansyah	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
16	Norma Kusumawati	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46
17	Devi Fransiska	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45
18	Devira Angelia	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
19	Elvina Natania	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
20	Fadilatul Khasanah	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
21	Putri Kumala Sari	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
22	Rahmad Fauzan	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
23	Syafira Rida S	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
24	Ulul Ilmi	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46
25	Bela Puji Lestari	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
26	Bima Saputra	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
27	Della Rosita	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45

No	Responden	Skor Item										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
28	Efi Zuliyana	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
29	Sephia Kurnia Putri	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
30	Utami Hidayati	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	44
31	Yevi Selfiana	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	44
32	Yulia Mirayanti	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
33	Alfan Ngalimansyah	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	44
34	Alfina Hidayati	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
35	Dina Alawiyah	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
36	Elza Elviana	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
37	Iqbal As'ari	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
38	Livianti Amanda	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
39	Shifa Bagus Irianto	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
40	Uly Iftahussolikhah	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
41	Ahmad Abdul Azis	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
42	Devitha Meyra W	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
43	Galantama Akhdan	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
44	Khorifatul Annisa S	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
45	Riski Ali Mustofa	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
46	Sintia Dewi	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
47	Irma Yuliani	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
48	Maulana Abdillah	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
Jumlah		216	206	221	215	217	219	220	212	215	218	

Sumber : Pengolahan Data (Angket) Variabel Y Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui data hasil angket (kuesioner) kemampuan praktek pengurusan jenazah telah diberikan kepada 48 responden dengan 10 item pertanyaan menunjukkan hasil bahwa, pada item pernyataan 1 jumlah skor 216. Item pernyataan 2 jumlah skor 206. Item pernyataan 3 jumlah skor 221. Item pernyataan 4 jumlah skor 215. Item pernyataan 5 jumlah skor 217. Item pernyataan 6 jumlah skor 219. Item pernyataan 7 jumlah skor 220. Item pernyataan 8

jumlah skor 212. Item pernyataan 9 jumlah skor 215. Item pernyataan 10 jumlah skor 218.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 3 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 221, dengan isi pertanyaan yaitu “Saya kurang memahami cara memandikan jenazah dengan baik dan benar”

Sedangkan, item pernyataan nomor 9 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 218, dengan isi pertanyaan “Saya jarang menyolatkan jenazah laki-laki atau wanita”. Pernyataan pada item ini merupakan jenis angket negatif, dengan kesimpulan hasil pernyataan berupa mahasiswa sering menyolatkan jenazah laki-laki atau wanita.

3. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel yaitu pada kelas 10 mahasiswa jurusan PAI di IAIN Metro, dengan jumlah soal 10 untuk variabel X (Pembelajaran Fiqih Ibadah)

Tabel 4.8
Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y

No	Nama	Nomor Item										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	PAI_001	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
2	PAI_002	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	29
3	PAI_003	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	PAI_004	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	28
5	PAI_005	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	33
6	PAI_006	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30
7	PAI_007	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31

No	Nama	Nomor Item										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
8	PAI_008	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
9	PAI_009	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34
10	PAI_010	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	30
Jumlah		35	32	25	33	29	32	34	31	34	34	319

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Validitas dengan Ms.Exel

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal di atas. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, tabel bantu tersebut, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item nomor 1 Angket
(Kuesioner) Variabel X dan Y

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	PAI_001	4	38	16	1444	152
1	PAI_002	2	29	4	841	58
1	PAI_003	3	32	9	1024	96
1	PAI_004	2	28	4	784	56
1	PAI_005	4	33	16	1089	132
1	PAI_006	4	30	16	900	120
1	PAI_007	4	31	16	961	124
1	PAI_008	4	34	16	1156	136
1	PAI_009	4	34	16	1156	136
1	PAI_010	4	30	16	900	120
Σ		35	319	129	10255	1130

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Validitas dengan Ms. Exel

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 129$$

$$\sum y^2 = 10255$$

$$\sum xy = 1130$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson*

Product Moments:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{(129)(10255)}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{(129)(10255)}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{1322895}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{1150,17}} \\
 &= 0,982
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Uji Validitas menggunakan Microsoft Excel
dengan 10 Item Soal Nomor 1-10

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL NOMOR (X)										JUMLAH Y	JUMLAH Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	PAI_001	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	1444
2	PAI_002	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	29	841
3	PAI_003	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	1024
4	PAI_004	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	28	784
5	PAI_005	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	33	1089
6	PAI_006	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30	900
7	PAI_007	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31	961
8	PAI_008	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34	1156
9	PAI_009	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34	1156
10	PAI_010	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	30	900
JUMLAH		35	32	25	33	29	32	34	31	34	34	319	10255
RXY		0,982	0,985	0,969	0,977	0,9776	0,9879	0,9798	0,9816	0,9771	0,9908		
KETERANGAN		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Validitas dengan Ms.Excel

Tabel 4.11
Validitas Kuesioner (Angket)
Variabel X dan Y

No	Nilai r	Taraf Signifikasi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,982	Valid	Valid
2	0,985	Valid	Valid
3	0,969	Valid	Valid
4	0,977	Valid	Valid
5	0,977	Valid	Valid
6	0,987	Valid	Valid
7	0,979	Valid	Valid
8	0,981	Valid	Valid
9	0,977	Valid	Valid
10	0,99	Valid	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Validitas

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,982), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,982 > 0,632$ dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,982 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

4. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor

nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel

berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GANJIL					JUMLAH
		1	3	5	7	9	
1	PAI_001	4	3	3	4	4	18
2	PAI_002	2	2	2	4	2	12
3	PAI_003	3	3	3	4	3	16
4	PAI_004	2	3	3	3	4	15
5	PAI_005	4	2	4	2	3	15
6	PAI_006	4	2	3	4	2	15
7	PAI_007	4	2	2	3	4	15
8	PAI_008	4	4	3	3	4	18
9	PAI_009	4	2	4	4	4	18
10	PAI_010	4	2	2	3	4	15
JUMLAH							157

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Reliabilitas

Tabel 4.13
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GENAP					JUMLAH
		2	4	6	8	10	
1	PAI_001	4	4	4	4	4	20
2	PAI_002	4	3	3	4	3	17
3	PAI_003	3	4	3	3	3	16
4	PAI_004	2	2	3	2	4	13
5	PAI_005	3	4	3	4	4	18
6	PAI_006	3	4	2	3	3	15
7	PAI_007	4	2	4	3	3	16
8	PAI_008	3	3	3	3	4	16
9	PAI_009	3	3	4	3	3	16
10	PAI_010	3	4	3	2	3	15
JUMLAH							162

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Reliabilitas dengan Ms.Exel

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket (Kuesioner) Variabel X dan Y

NO	NAMA	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	PAI_001	18	20	360	324	400
2	PAI_002	12	17	204	144	289
3	PAI_003	16	16	256	256	256
4	PAI_004	15	13	195	225	169
5	PAI_005	15	18	270	225	324
6	PAI_006	15	15	225	225	225
7	PAI_007	15	16	240	225	256
8	PAI_008	18	16	288	324	256
9	PAI_009	18	16	288	324	256
10	PAI_010	15	15	225	225	225
Σ		157	162	2551	2497	2656

Sumber : Hasil Pengolahan Data Uji Reliabilitas dengan Ms.Exel

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 2497$$

$$\sum y^2 = 2656$$

$$\sum xy = 2551$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson*

Product Moments:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2551}{\sqrt{(2497)(2656)}} \\ &= \frac{2551}{\sqrt{6632032}} \\ &= \frac{2551}{\sqrt{2575,27}} \end{aligned}$$

$$= 0,990$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\ &= \frac{2 \times 0,990}{1 + 0,990} \\ &= \frac{1,98}{1,99} \\ &= 0,9949 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 4.15
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,9949 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

5. Pengujian Hipotesis

Penulis telah melakukan uji validitas dan reliabilitas hasil yang penulis peroleh menyatakan bahwa data hubungan antara pembelajaran fiqih dengan kemampuan praktek pengurusan jenazah valid dan reliabel, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran fiqih dengan kemampuan praktek pengurusan jenazah pada mahasiswa IAIN Metro.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran fiqih dengan kemampuan praktek pengurusan jenazah pada mahasiswa IAIN Metro.

Tabel 4.16
Tabel Kerja
Untuk Mengetahui Pembelajaran Fiqih Dengan Kemampuan
Praktek Pengurusan Jenazah Pada Mahasiswa IAIN Metro

No	Nama	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	PAI_001	39	45	1755	1521	2025
2	PAI_002	40	45	1800	1600	2025
3	PAI_003	39	45	1755	1521	2025
4	PAI_004	41	42	1722	1681	1764
5	PAI_005	43	47	2021	1849	2209
6	PAI_006	39	46	1794	1521	2116
7	PAI_007	38	47	1786	1444	2209
8	PAI_008	39	43	1677	1521	1849
9	PAI_009	40	47	1880	1600	2209
10	PAI_010	37	45	1665	1369	2025
11	PAI_011	42	45	1890	1764	2025
12	PAI_012	41	44	1804	1681	1936

No	Nama	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
13	PAI_013	44	42	1848	1936	1764
14	PAI_014	38	45	1710	1444	2025
15	PAI_015	41	46	1886	1681	2116
16	PAI_016	43	46	1978	1849	2116
17	PAI_017	39	45	1755	1521	2025
18	PAI_018	41	45	1845	1681	2025
19	PAI_019	42	45	1890	1764	2025
20	PAI_020	46	46	2116	2116	2116
21	PAI_021	37	45	1665	1369	2025
22	PAI_022	42	45	1890	1764	2025
23	PAI_023	44	44	1936	1936	1936
24	PAI_024	37	46	1702	1369	2116
25	PAI_025	43	47	2021	1849	2209
26	PAI_026	38	44	1672	1444	1936
27	PAI_027	39	45	1755	1521	2025
28	PAI_028	41	44	1804	1681	1936
29	PAI_029	41	43	1763	1681	1849
30	PAI_030	43	44	1892	1849	1936
31	PAI_031	43	44	1892	1849	1936
32	PAI_032	41	43	1763	1681	1849
33	PAI_033	40	44	1760	1600	1936
34	PAI_034	39	46	1794	1521	2116
35	PAI_035	42	43	1806	1764	1849
36	PAI_036	37	46	1702	1369	2116
37	PAI_037	35	44	1540	1225	1936
38	PAI_038	41	45	1845	1681	2025
39	PAI_039	41	47	1927	1681	2209
40	PAI_040	38	47	1786	1444	2209
41	PAI_041	40	46	1840	1600	2116
42	PAI_042	40	45	1800	1600	2025
43	PAI_043	38	44	1672	1444	1936
44	PAI_044	39	47	1833	1521	2209
45	PAI_045	40	45	1800	1600	2025
46	PAI_046	41	44	1804	1681	1936
47	PAI_047	40	48	1920	1600	2304
48	PAI_048	39	43	1677	1521	1849
Σ		1931	2159	86838	77909	97203

Sumber : *Pengolahan Data (Angket) Penelitian*

Pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

Setelah penulis menganalisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 &= \frac{48 \cdot 86838 - (1931)(2159)}{\sqrt{(48 \cdot 77909 - (1582)^2)(48 \cdot 97203 - (2159)^2)}} \\
 &= \frac{4170024 - 4169029}{\sqrt{(3739632 - 2502724)(4665744 - 4661281)}} \\
 &= \frac{995}{\sqrt{1232444}} \\
 &= \frac{1995}{1110,2}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,8964}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,8964. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,8964\sqrt{48-2}}{\sqrt{1-(0,8964^2)}} \\
 &= \frac{0,8964\sqrt{46}}{\sqrt{1-0,8035}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,8964 \cdot 6,78}{\sqrt{0,1965}}$$

$$= \frac{6,0776}{0,4433}$$

$$t_{hitung} = 13,7099$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 48 - 2 = 46$ adalah 1,67866. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,7099 > 1,67866$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada Hubungan Antara pembelajaran fiqih dengan Hasil kemampuan praktek pengurusan jenazah mahasiswa IAIN Metro.

Kemudian untuk mengetahui tingkat korelasi variabel X terhadap variabel Y, harga R_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.17
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi³⁷

Indeks Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,800	Tinggi
Antara 0,400-0,600	Sedang

³⁷ Sugiyono, *Op.cit.*,.. 84.

Indeks Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,8964 berada di antara 0,800 sampai dengan 1,000 sehingga diketahui bahwa **ada hubungan yang sangat tinggi** antara variabel X (pembelajaran fiqih) terhadap variabel Y (kemampuan praktek pengurusan jenazah mahasiswa IAIN Metro).

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (pembelajaran fiqih) dalam menunjang keberhasilan variabel y (kemampuan praktek pengurusan jenazah mahasiswa IAIN Metro), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,8964)^2 \times 100\% \\
 &= 0,8035 \times 100\% \\
 &= 80,35\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran fiqih mempunyai korelasi atau hubungan sebesar 80,35% terhadap kemampuan praktek pengurusan jenazah mahasiswa IAIN Metro.

C. Pembahasan

Kemampuan praktek pengurusan jenazah adalah suatu kesanggupan dalam menguasai dan mempraktekkan kegiatan yang dilakukan terhadap seseorang yang telah meninggal dunia, serta kewajiban setiap umat muslim yang dimana dalam hal ini mengurus jenazah yang dimaksud meliputi memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan, bagi seorang muslim hukumnya fardu kifayah. Artinya, jika tidak ada seorang pun yang melaksanakannya, semua orang yang mukim atau bertempat tinggal di daerah tersebut berdosa. Dalam rangka meningkatkan kemampuan praktek pengurusan jenazah, maka mahasiswa perlu mempelajari mata kuliah fiqih ibadah.

Pembelajaran fiqih ibadah adalah suatu kegiatan yang telah dirumuskan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap nash-nash yang berkaitan dengan ibadah hamba Allah dengan segala bentuk hukumanya, yang mempermudah pelaksanaan ibadah, baik yang bersifat perintah, larangan maupun pilihan-pilihan yang disajikan oleh Allah dan Rasulullah SAW. Dalam fikih ibadah dikaji beberapa sistem ibadah hamba kepada Allah SWT, yaitu tentang wudhu, tayamum, istinja', mandi janabat, shalat, zakat, puasa, haji, Pengurusan Jenazah dan dalil-dalil yang memerintahkannya. Pelaksanaan semua ibadah yang dimaksud, disertai dengan contoh yang datang dari Rasulullah SAW.³⁸

³⁸ K.H. Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2009, *Fiqh Ibadah*, Bandung: Pustaka Setia, 11-12

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, Dengan demikian ada hubungan antara pembelajaran fiqih dengan kemampuan praktek pengurusan jenazah mahasiswa IAIN Metro. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel x (pembelajaran fiqih) dan y (kemampuan praktek pengurusan jenazah) diuji korelasinya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,8964. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 48 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,67866.

Berdasarkan harga tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,7099 > 1,67866$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dalam tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,8964 berada di antara nilai interval koefisien 0,800 sampai dengan 1,000 dan tingkat hubungan variabel x (pembelajaran fiqih) dan y (kemampuan praktek pengurusan jenazah) yaitu tergolong sangat tinggi.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, hubungan antara pembelajaran fiqih mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 80,35% dengan kemampuan praktek pengurusan jenazah mahasiswa IAIN Metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang “Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah Mahasiswa IAIN Metro” dan data yang telah diperoleh melalui hasil angket dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa : ada pengaruh antara Pembelajaran Fiqih Ibadah Terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah Mahasiswa IAIN Metro.

Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,67866. Jika dibandingkan $13,7099 > 1,67866$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh antara pembelajaran fiqih ibadah dengan kemampuan praktek pengurusan jenazah mahasiswa IAIN Metro. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini sebesar 80,35% dengan tingkat hubungan atau korelasi sangat tinggi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- a) Dapat meningkatkan semangat dalam mencatat materi pembelajaran fiqih ibadah, agar pemahaman tentang mengurus jenazah dapat meningkat.
- b) Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman terkait praktek pengurusan jenazah terutama dalam tahapan menguburkan jenazah.
- c) Dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami dan mempraktekkan cara mengurus jenazah dengan baik dan benar.
- d) Dapat mengimplementasikan kemampuan mengurus jenazah di lingkungan tinggal, agar ilmu yang dimiliki dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. *Fiqh Ibadah*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Al Albani, Muhammad Nashiruddin dan Imam Nawawi. *Shahih Riyadhushshalihin*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2003.
- Al Albani, Syaikh M Nashiruddin. *Menyelenggarakan jenazah antara sunnah dan bid'a*. Jakarta: Panji Mas, 1991.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Islamuddin, Haryu. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: pustaka belajar, t.t.
- Jabbar, Abdul. *“Efektifitas Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah Kelas VIII-G MTsS Umar Diyan Aceh Besar”*
- Karim, Abdul. *Petunjuk Merawat Jenazah Dan Shalat Jenazah*, (Jakarta: Amzah, 2004.)
- Khawaja Muhammad Islam. *Mati itu Spektakuler*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana, 2008.
- Mifyah Syarif. *“Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Sei-Petai Terhadap Penyelenggaraan Jenazah Kec. Kampar Kiri Hilir Kab. Kampar.” Jurnal Al-Hikmah 15, no. 1 (2018).*
- Nur Qomarudin, Mochamad. *Tuntunan Perawatan Jenazah*. Surabaya: Masjidillah, 2018.
- Pulungan, Sahmiar. *“Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan.” Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama 12, no. 1 (2020).*
- Rahmawati. *“Materi Fiqh Ibadah Dan Implementasinya Bagi Mahasiswa Syariah Stain Parepare.” Kuriositas 8, No. 1 (2015).*
- Ritonga, Rahmah. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Rohemi, Siti. *“Efektifitas Metode Demonstrasi terhadap Pembelajaran Fiqih Tentang Materi Pengurusan Jenazah Kelas X di MAN 2 Tangerang”*

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualilitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Syatori Nasehudin, Toto dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Tabrani Rusyan. *Kunci Sukses Belajar*. Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia, 2006.

Zuhairi et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN PRA-SURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1883/In 28 1/J/PP.00 9/06/2021

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umar, M.Pd.I
NIP : 19750605200710 1 005
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Yulia Maharani
NPM : 1701010190
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Mahasiswa diatas telah melaksanakan *Pra-survey* dengan judul "**Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah terhadap Kemampuan Shalat Jenazah Mahasiswa PAI Semester 6 IAIN Metro**" yang bertempat di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro dari tanggal 15 s.d 20 Mei 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 7 Juni 2021

Ketua Jurusan PAI



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605200710 1 005

SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI

18/10/21 11.08

Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4064/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
Ahmad Zumaro (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YULIA MAHARANI**
NPM : 1701010190
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN FIQH IBADAH TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA MAHASISWA IAIN METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.

SURAT IZIN RESEARCH

Untitled Document

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research...>

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIA MAHARANI
NPM : 1701010190
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 11 (Sebelas)
IPK Sementara : **3,51** (*Tiga Koma Lima Satu*)
Alamat Tempat Tinggal : JLN SEPAT 2 N0 09 RT 029 RW 011 KEL YOSODADI KEC METRO
TIMUR
HP. 085809525988

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN Fiqih Ibadah Terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah Pada Mahasiswa IAIN Metro

Tempat Research : IAIN METRO

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



86208009894

Metro, 11 Desember 2022

Pendaftar

(Signature)
YULIA MAHARANI
NPM 1701010190

SURAT BALASAN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-4466/In.28.1/J/TL.00/06/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314 200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : YULIA MAHARANI
NPM : 1701010190
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA MAHASISWA IAIN METRO**" yang bertempat di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 11 Oktober 2022
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1735/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yulia Maharani
NPM : 1701010190
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010190

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Desember 2022

Kepala Perpustakaan

As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA JURUSAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No: 001/Pustaka-PAI/IV/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : YULIA MAHARANI
 NPM : 1701010190
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juli 2021

Ketua Jurusan PAI



50605 200710 1 005

OUTLINE**OUTLINE****PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP KEMAMPUAN
PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA MAHASISWA
IAIN METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****PERSETUJUAN****NOTA DINA****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batas Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah
 - 1. Pengertian Kemampuan Praktek
 - 2. Pengertian Pengurusan Jenazah
 - 3. Pelaksanaan Pengurusan Jenazah dalam Islam
 - a. Memandikan Jenazah
 - b. Mengkafani Jenazah
 - c. Menyolatkan jenazah
 - d. Mengubur jenazah
- B. Fiqih Ibadah
 - 1. Pengertian Fiqih Ibadah
 - 2. Tujuan

3. Ruang Lingkup
 4. Silabus Fiqih Ibadah
- C. Hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB III METODOLOGI PENELITIAN


- A. Rancangan Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Pembahasan
 1. Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah pada Mahasiswa IAIN Metro
 2. Analisis Data tentang Pengaruh Pembelajaran Fiqih Ibadah terhadap Kemampuan Praktek Pengurusan Jenazah pada Mahasiswa IAIN Metro

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 10 Desember 2022

Peneliti,


Yulia Maharani
NPM. 1701010190

ALAT PENGUMPUL DATA

LEMBAR ANGKET

“PENGARUH PEMBELAJARAN FIQH TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA MAHASISWA IAIN METRO “

Identitas Diri:

Nama : Annisa Ustya dwi Safitri
Kelas : A

Petunjuk pengisian

1. Bacalah doa terlebih dahulu.
2. Jawablah dengan benar dan sesuai dengan keseharianmu.
3. Jawablah sendiri jangan mencontek jawaban teman
4. Catat tanggapanmu pada lembar jawaban yang tersedia dan berikan tanda (✓) pada kolom dibawah ini dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

kriteria penilaian

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

A. Angket Pembelajaran Fikih

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya mendengarkan dengan jelas saat dosen fiqh menjelaskan tujuan pembelajaran demontrasi materi pengurusan jenazah			✓		
2	Saya mengetahui langkah –langkah demontrasi materi pengurusan jenazah			✓		
3	Saya bersama teman-teman menyiapkan alat yang diperlukan saat demontrasi pengurusan jenazah		✓			

4	Saya mengikuti pembelajaran demonstrasi materi pengurusan jenazah dengan fokus	✓				
5	Saya bertanya mengenai pengurusan jenazah yang belum saya pahami ke dosen		✓			
6	Saya mencatat bagaiman cara pengurusan jenazah	✓				
7	Saya merasa antusias saat dosen melakukan praktek demonstrasi materi pengurusan jenazah			✓		
8	Materi pembelajaran pengurusan jenazah yang disampaikan dosen mudah untuk dipahami			✓		
9	Setelah mendapat materi pembelajaran, Saya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.		✓			
10	Pembelajaran dengan metode demonstrasi lebih meningkatkan pemahaman terhadap materi pengurusan jenazah	✓				

B. Angket Kemampuan Mengurus Jenazah

1	Saya mengetahui syarat bagi orang yang memandikan jenazah		✓			
2	Saya dapat mempraktekkan cara memandikan jenazah wanita maupun laki-laki	✓				
3	Saya tidak tahu cara memandikan jenazah	✓				
4	Saya pernah ikut mengkafani jenazah	✓				
5	Saya tidak tau perbedaan cara mengkafani jenazah laki-laki atau wanita		✓			
6	Saya paham tata posisi menyolatkan jenazah laki-laki atau wanita		✓			
7	Saya pahan syarat-syarat menyolatkan jenazah laki-laki atau wanita	✓				
8	Saya tidak pernah menyolatkan jenazah laki-laki atau wanita		✓			
9	Saya pernah mengantarkan jenazah untuk dikuburkan		✓			
10	Saya tidak tau adab mengantarkan jenazah	✓				

UJI VALIDITAS

TABEL 1
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 1
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X²	Y²	XY
1	PAI_001	4	38	16	1444	152
1	PAI_002	2	29	4	841	58
1	PAI_003	3	32	9	1024	96
1	PAI_004	2	28	4	784	56
1	PAI_005	4	33	16	1089	132
1	PAI_006	4	30	16	900	120
1	PAI_007	4	31	16	961	124
1	PAI_008	4	34	16	1156	136
1	PAI_009	4	34	16	1156	136
1	PAI_010	4	30	16	900	120
Σ		35	319	129	10255	1130

TABEL 2
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 2
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X²	Y²	XY
2	PAI_001	4	38	16	1444	152
2	PAI_002	4	29	16	841	116
2	PAI_003	3	32	9	1024	96
2	PAI_004	2	28	4	784	56
2	PAI_005	3	33	9	1089	99
2	PAI_006	3	30	9	900	90
2	PAI_007	4	31	16	961	124
2	PAI_008	3	34	9	1156	102
2	PAI_009	3	34	9	1156	102
2	PAI_010	3	30	9	900	90
Σ		32	319	106	10255	1027

TABEL 3
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 3
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
3	PAI_001	3	38	9	1444	114
3	PAI_002	2	29	4	841	58
3	PAI_003	3	32	9	1024	96
3	PAI_004	3	28	9	784	84
3	PAI_005	2	33	4	1089	66
3	PAI_006	2	30	4	900	60
3	PAI_007	2	31	4	961	62
3	PAI_008	4	34	16	1156	136
3	PAI_009	2	34	4	1156	68
3	PAI_010	2	30	4	900	60
Σ		25	319	67	10255	804

TABEL 4
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 4
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
4	PAI_001	4	38	16	1444	152
4	PAI_002	3	29	9	841	87
4	PAI_003	4	32	16	1024	128
4	PAI_004	2	28	4	784	56
4	PAI_005	4	33	16	1089	132
4	PAI_006	4	30	16	900	120
4	PAI_007	2	31	4	961	62
4	PAI_008	3	34	9	1156	102
4	PAI_009	3	34	9	1156	102
4	PAI_010	4	30	16	900	120
Σ		33	319	115	10255	1061

TABEL 5
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 5
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
5	PAI_001	3	38	9	1444	114
5	PAI_002	2	29	4	841	58
5	PAI_003	3	32	9	1024	96
5	PAI_004	3	28	9	784	84
5	PAI_005	4	33	16	1089	132
5	PAI_006	3	30	9	900	90
5	PAI_007	2	31	4	961	62
5	PAI_008	3	34	9	1156	102
5	PAI_009	4	34	16	1156	136
5	PAI_010	2	30	4	900	60
Σ		29	319	89	10255	934

TABEL 6
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 6
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
6	PAI_001	4	38	16	1444	152
6	PAI_002	3	29	9	841	87
6	PAI_003	3	32	9	1024	96
6	PAI_004	3	28	9	784	84
6	PAI_005	3	33	9	1089	99
6	PAI_006	2	30	4	900	60
6	PAI_007	4	31	16	961	124
6	PAI_008	3	34	9	1156	102
6	PAI_009	4	34	16	1156	136
6	PAI_010	3	30	9	900	90
Σ		32	319	106	10255	1030

TABEL 7
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 7
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
7	PAI_001	4	38	16	1444	152
7	PAI_002	4	29	16	841	116
7	PAI_003	4	32	16	1024	128
7	PAI_004	3	28	9	784	84
7	PAI_005	2	33	4	1089	66
7	PAI_006	4	30	16	900	120
7	PAI_007	3	31	9	961	93
7	PAI_008	3	34	9	1156	102
7	PAI_009	4	34	16	1156	136
7	PAI_010	3	30	9	900	90
Σ		34	319	120	10255	1087

TABEL 8
UJI VALIDITAS NOMOR 8
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
8	PAI_001	4	38	16	1444	152
8	PAI_002	4	29	16	841	116
8	PAI_003	3	32	9	1024	96
8	PAI_004	2	28	4	784	56
8	PAI_005	4	33	16	1089	132
8	PAI_006	3	30	9	900	90
8	PAI_007	3	31	9	961	93
8	PAI_008	3	34	9	1156	102
8	PAI_009	3	34	9	1156	102
8	PAI_010	2	30	4	900	60
Σ		31	319	101	10255	999

TABEL 9
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 9
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
9	PAI_001	4	38	16	1444	152
9	PAI_002	2	29	4	841	58
9	PAI_003	3	32	9	1024	96
9	PAI_004	4	28	16	784	112
9	PAI_005	3	33	9	1089	99
9	PAI_006	2	30	4	900	60
9	PAI_007	4	31	16	961	124
9	PAI_008	4	34	16	1156	136
9	PAI_009	4	34	16	1156	136
9	PAI_010	4	30	16	900	120
Σ		34	319	122	10255	1093

TABEL 10
UJI VALIDITAS ITEM NOMOR 10
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
10	PAI_001	4	38	16	1444	152
10	PAI_002	3	29	9	841	87
10	PAI_003	3	32	9	1024	96
10	PAI_004	4	28	16	784	112
10	PAI_005	4	33	16	1089	132
10	PAI_006	3	30	9	900	90
10	PAI_007	3	31	9	961	93
10	PAI_008	4	34	16	1156	136
10	PAI_009	3	34	9	1156	102
10	PAI_010	3	30	9	900	90
Σ		34	319	118	10255	1090

TABEL 11
NILAI X² UJI VALIDITAS ANGGKET PENGARUH PEMBELAJARAN
FIQIH IBADAH TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN
JENAZAH PADA MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X ²									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PAI_001	16	16	9	16	9	16	16	16	16	16
2	PAI_002	4	16	4	9	4	9	16	16	4	9
3	PAI_003	9	9	9	16	9	9	16	9	9	9
4	PAI_004	4	4	9	4	9	9	9	4	16	16
5	PAI_005	16	9	4	16	16	9	4	16	9	16
6	PAI_006	16	9	4	16	9	4	16	9	4	9
7	PAI_007	16	16	4	4	4	16	9	9	16	9
8	PAI_008	16	9	16	9	9	9	9	9	16	16
9	PAI_009	16	9	4	9	16	16	16	9	16	9
10	PAI_010	16	9	4	16	4	9	9	4	16	9
JUMLAH X²		129	106	67	115	89	106	120	101	122	118

TABEL 12
REKAPITULASI UJI VALIDITAS
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	XY									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PAI_001	152	152	114	152	114	152	152	152	152	152
2	PAI_002	58	116	58	87	58	87	116	116	58	87
3	PAI_003	96	96	96	128	96	96	128	96	96	96
4	PAI_004	56	56	84	56	84	84	84	56	112	112
5	PAI_005	132	99	66	132	132	99	66	132	99	132
6	PAI_006	120	90	60	120	90	60	120	90	60	90
7	PAI_007	124	124	62	62	62	124	93	93	124	93
8	PAI_008	136	102	136	102	102	102	102	102	136	136
9	PAI_009	136	102	68	102	136	136	136	102	136	102
10	PAI_010	120	90	60	120	60	90	90	60	120	90
Jumlah XY		1130	1027	804	1061	934	1030	1087	999	1093	1090

TABEL 13
SKOR VALIDITAS
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL NOMOR (X)										JML Y	JML Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	PAI_001	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	1444
2	PAI_002	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	29	841
3	PAI_003	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	1024
4	PAI_004	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	28	784
5	PAI_005	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	33	1089
6	PAI_006	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30	900
7	PAI_007	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31	961
8	PAI_008	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34	1156
9	PAI_009	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34	1156
10	PAI_010	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	30	900
JUMLAH		35	32	25	33	29	32	34	31	34	34	319	10255
RXY		0,982	0,985	0,969	0,977	0,9776	0,9879	0,9798	0,9816	0,9771	0,9908		
KET		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

TABEL 14
VALIDITAS KUESIONER (ANGKET)
PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

BUTIR ANGKET	NILAI r	TARAF SIGNIFIKANSI	
		5% = 0,6319	1% = 0,7646
1	0.982	Valid	Valid
2	0.985	Valid	Valid
3	0.969	Valid	Valid
4	0.977	Valid	Valid
5	0.977	Valid	Valid
6	0.987	Valid	Valid
7	0.979	Valid	Valid
8	0.981	Valid	Valid
9	0.977	Valid	Valid
10	0.99	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,982), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,6319 dan taraf signifikan 1% adalah 0,7646.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,982 > 0,6319$ dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,982 > 0,7646$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

UJI RELIABILITAS

TABEL 15
SKOR UJI RELIABILITAS BUTIR ITEM GANJIL
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GANJIL					JUMLAH
		1	3	5	7	9	
1	PAI_001	4	3	3	4	4	18
2	PAI_002	2	2	2	4	2	12
3	PAI_003	3	3	3	4	3	16
4	PAI_004	2	3	3	3	4	15
5	PAI_005	4	2	4	2	3	15
6	PAI_006	4	2	3	4	2	15
7	PAI_007	4	2	2	3	4	15
8	PAI_008	4	4	3	3	4	18
9	PAI_009	4	2	4	4	4	18
10	PAI_010	4	2	2	3	4	15
JUMLAH							157

TABEL 16
SKOR UJI RELIABILITAS BUTIR ITEM GENAP
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GENAP					JUMLAH
		2	4	6	8	10	
1	PAI_001	4	4	4	4	4	20
2	PAI_002	4	3	3	4	3	17
3	PAI_003	3	4	3	3	3	16
4	PAI_004	2	2	3	2	4	13
5	PAI_005	3	4	3	4	4	18
6	PAI_006	3	4	2	3	3	15
7	PAI_007	4	2	4	3	3	16

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GENAP					JUMLAH
		2	4	6	8	10	
8	PAI_008	3	3	3	3	4	16
9	PAI_009	3	3	4	3	3	16
10	PAI_010	3	4	3	2	3	15
JUMLAH							162

TABEL 17
TABEL BANTU UJI RELIABILITAS
ANGKET PENGARUH PEMBELAJARAN FIQH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

NO	NAMA	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	PAI_001	18	20	360	324	400
2	PAI_002	12	17	204	144	289
3	PAI_003	16	16	256	256	256
4	PAI_004	15	13	195	225	169
5	PAI_005	15	18	270	225	324
6	PAI_006	15	15	225	225	225
7	PAI_007	15	16	240	225	256
8	PAI_008	18	16	288	324	256
9	PAI_009	18	16	288	324	256
10	PAI_010	15	15	225	225	225
Σ		157	162	2551	2497	2656

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = 2497$$

$$\Sigma y^2 = 2656$$

$$\Sigma xy = 2551$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson Product*

Moments:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2551}{\sqrt{(2497)(2656)}} \\
&= \frac{2552}{\sqrt{6632032}} \\
&= \frac{2552}{2575,273189} \\
&= 0,990
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})} \\
&= \frac{2 \times 0,990}{1 + 0,990} \\
&= \frac{1,98}{1,99} \\
&= 0,994
\end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 18
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,9964 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

DAFTAR MAHASISWA PAI SEMESTER 3

NAMA	NPM	JENIS KELAMIN	KELAS
Anissa Listya Dwi Safitri	2101012006	Perempuan	A
Anjar Wulan Agustina	2101012007	Perempuan	A
Arsila Khoirunisa	2101011011	Perempuan	A
Aslihatus Sa'diyah	2101011012	Perempuan	A
Asmarita	2101011013	Perempuan	A
Ayesha Hanifatuz Zahrani	2101011015	Perempuan	A
Cindy Febriyani	2101012009	Perempuan	A
Dedah Hidayanti	2101011018	Perempuan	A
Della Ariyani	2101011019	Perempuan	A
Dita Ardiyanti	2101011023	Perempuan	A
Eliana Nur Azizah	2101011026	Perempuan	A
Esti Rahma Wati	2101011029	Perempuan	A
Farida Ulfa	2101011031	Perempuan	A
Fiani Khusna	2101011032	Perempuan	A
Fiqri Dirhansyah	2101012017	Laki-laki	A
Fitri Lailatul Jannah	2101011034	Perempuan	A
Hawinah	2101011039	Perempuan	A
Indri Liyani	2101011043	Perempuan	A
Isna Fitriana	2101011045	Perempuan	A
Istianatul Khoiriyah	2101011046	Perempuan	A
Luul Janah	2101011052	Perempuan	A
Miftahul Janah	2101012027	Perempuan	A
Muhamad Zainul Husna	2101012024	Laki-laki	A
Naufal Muzaki	2101011064	Laki-laki	A
Novita Sari	2101012032	Perempuan	A
Nurbayti Jannati	2101011072	Perempuan	A
Nurman Saimona	2101011074	Laki-laki	A
Putri Islamica Dinty	2101011075	Perempuan	A
Rahma Silawati	2101011077	Perempuan	A
Rika Amelia	2101011083	Perempuan	A
Sayidatul Mukaromah	2101011089	Perempuan	A
Tauziah	2101012034	Perempuan	A
Vira Firmatun Nisa	2101012036	Perempuan	A
Wahyu Khoirul Sasabila	2101011099	Laki-laki	A
Wiwin Apriani	2101011102	Perempuan	A

NAMA	NPM	JENIS KELAMIN	KELAS
Afido Wijaya	2101011002	Laki-laki	B
Alfi Laila Rahmadhani	2101012002	Perempuan	B
Amelia Nindiani	2101012004	Perempuan	B
Anisa Nur Afila	2101011007	Perempuan	B
Choirrur Rochmah	2101010019	Perempuan	B
Erglisya Febta Regeliansya	2101011028	Perempuan	B
Hersa Novilia Pasha	2101012020	Perempuan	B
Husnun Umi Hamidah	2101011024	Perempuan	B
Intan Permata	2101012021	Perempuan	B
Intan Widiya Septiani	2101011044	Perempuan	B
Irfan Nurmalik	2101012022	Laki-laki	B
Karomatul Adella	2101011047	Perempuan	B
Luxy Aji Sahputra	2101012023	Laki-laki	B
M. Kholid Firdaus	2101011053	Laki-laki	B
Maya mustika	2101012026	Perempuan	B
Meisyati	2101011054	Perempuan	B
Melly Rahmawati	2101011055	Perempuan	B
Misbahul Amri	2101011057	Laki-laki	B
Monica Herawati	2101012028	Perempuan	B
Mukhimah Irma Puspita	2101012030	Perempuan	B
Mutiara Sandy Nurlaila Hanum	2101012031	Perempuan	B
Masitoh	2101013008	Perempuan	B
Nanda Firmansyah	2101011063	Laki-laki	B
Norma Kusumawati	2101011066	Perempuan	B
Nur Dewi Wulandari	2101011067	Perempuan	B
Nur Isnaini	2101011070	Perempuan	B
Rama Eka Prasetya	2101011078	Laki-laki	B
Raudlatul Fatihah	2101011079	Perempuan	B
Reni Mayasari	2101011080	Perempuan	B
Rice Andriani	2101010062	Perempuan	B
Risa Noviani	2101011084	Perempuan	B
Salissina Nur Adhani	2101011087	Perempuan	B
Salma Salsabila	2101011088	Perempuan	B
Siti Nurharistiani	2101011092	Perempuan	B
Viki Meinanda Ashar	2101011098	Laki-laki	B
Wildayah Musyafa	2101011101	Perempuan	B

NAMA	NPM	JENIS KELAMIN	KELAS
Abi Aplindah Hidayanti	2101011001	Perempuan	C
Ahmad Iqbal Hasan	2101011003	Laki-laki	C
Ahmad Mukhlisin	2101011016	Laki-laki	C
Anisa Olivia	2101011008	Perempuan	C
Anisa Putri Muda	2101011009	Perempuan	C
Ayu Nurmala Sari	2101011006	Perempuan	C
Deah Sabila Bernada	2101012010	Perempuan	C
Devi Fransiska	2101012012	Perempuan	C
Devira Angelia	2101012013	Perempuan	C
Dewi Roikhatul Jannah	2101012014	Perempuan	C
Diana Puspita Sari	2101011021	Perempuan	C
Eko Amar A	2101011025	Laki-laki	C
Elvina Natania	2101011027	Perempuan	C
Fadilatul Khasanah	2101012016	Perempuan	C
Harits Abdulloh	2101012019	Laki-laki	C
Lilis Purwati	2101011052	Perempuan	C
Miftakhul Khoiriyah	2101011056	Perempuan	C
Mulatifah Aprilia	2101011060	Perempuan	C
Nada Aprilia	2101011062	Perempuan	C
Nia Pariska	2101011065	Perempuan	C
Nurma Yunia Maharani	2101011073	Perempuan	C
Nur Hidayah	2101011069	Perempuan	C
Putri Kumala Sari	2101011076	Perempuan	C
Rahmad Fauzan	2101010060	Laki-laki	C
Rahma Hilya Nafisyah	2101010059	Perempuan	C
Retrika Cahyani	2101011082	Perempuan	C
Riski Fatchur Rochman	2101011085	Laki-laki	C
Syafiq Paradise Kesuma St	2101011093	Laki-laki	C
Syafira Rida Salsabila	2101011094	Perempuan	C
Ulul Ilmi	2101011096	Perempuan	C
Umi Nurkholifah	2101011097	Perempuan	C
Widi Luthfi Ahmad	2101012038	Perempuan	C
Zanuba Arifa Aqso.	2101011105	Perempuan	C

NAMA	NPM	JENIS KELAMIN	KELAS
Ahmad Fukhroni Rizal	2101010003	Laki-laki	D
Ahmad Nurrofiq	2101010005	Laki-laki	D
Annisa Maulidya Rakhmah	2101010013	Perempuan	D
Annisa Wahyu Oktarina	2101010014	Perempuan	D
Ayu Agustia	2101010015	Perempuan	D
Aziz Basith Prawira	2101010016	Laki-laki	D
Bela Puji Lestari	2101010017	Perempuan	D
Bima Saputra	2101013003	Laki-laki	D
Bima Satria Dirgantara	2101011017	Laki-laki	D
Bunga Humairoh	2101010018	Perempuan	D
Davit Wahyudinata	2101010021	Laki-laki	D
Della Rosita	2101010023	Perempuan	D
Efi Zuliyana	2101013005	Perempuan	D
Erlisa Oktavani	2101013006	Perempuan	D
Ferdi Hamdani	2101010033	Laki-laki	D
Halimah Anjar Wati	2101010037	Perempuan	D
Hamid Misbahudin	2101012018	Laki-laki	D
Hanung Setiawan	2101011037	Laki-laki	D
Iga Fasyahanaya Sandry	2101010040	Perempuan	D
Indah Rahma Wati	2101010041	Perempuan	D
Janah Evasari	2101010043	Perempuan	D
Laila Kholizah	2101010044	Perempuan	D
Latifatul Purwaningsih	2101011050	Perempuan	D
Miftahul Khoiriyah	2101010049	Perempuan	D
Muhammad Zainal Anwar	2101011059	Laki-laki	D
Muhamad Salwa Saputra	2101010050	Laki-laki	D
Nafiatul Khasanah	2101010052	Perempuan	D
Nurul Baniyah	2101010055	Perempuan	D
Putri Sejati Ningsih	2101010058	Perempuan	D
Rofiq Azizah	2101010067	Perempuan	D
Sarlinda Yusniawati	2101013009	Perempuan	D
Sephia Kurnia Putri	2101010072	Perempuan	D
Utami Hidayati	2101010077	Perempuan	D
Verra Agustina	2101013010	Perempuan	D
Villa Sefiatul Khusnah	2101010079	Perempuan	D
Wahyu Devi Wulandari	2101010080	Perempuan	D
Wanda Gusfita	2101012037	Perempuan	D

NAMA	NPM	JENIS KELAMIN	KELAS
Yevi Selfiana	2101010083	Perempuan	D
Yulia Mirayanti	2101010084	Perempuan	D

NAMA	NPM	JENIS KELAMIN	KELAS
Ahmad Rizki Pranada	2101010006	Laki-laki	E
Ahmad Safe'i	2101011004	Laki-laki	E
Ajeng Fitriyani	2101010007	Perempuan	E
Al Fiqa	2101010008	Perempuan	E
Alfan Ngalimansyah	2101010005	Laki-laki	E
Alfina Hidayati	2101010009	Perempuan	E
Anggrayny Khusnul Khotimah	2101010011	Perempuan	E
Arya Dwi Saputra	2101012008	Laki-laki	E
Ayu Walidatul Umah	2101013002	Perempuan	E
Defa Ardiansyah	2101010022	Laki-laki	E
Dhea Septiana	2101013004	Perempuan	E
Dina Alawiyah	2101011022	Perempuan	E
Elza Elviana	2101010028	Perempuan	E
Fika Falahuddin Zakariyah	2101011033	Laki-laki	E
Hasna Almasah Budiarto Putri	2101011038	Perempuan	E
Husdan Randika Ulama	2101011040	Laki-laki	E
Iqbal As'ari	2101010042	Laki-laki	E
Livianti Amanda	2101010045	Perempuan	E
M Fajar Baharudin Yusuf	2101010048	Laki-laki	E
Nabil Bintang Ananda	2101011061	Laki-laki	E
Nisa Nur Azizah	2101010053	Perempuan	E
Putri Alam Sari	2101010056	Perempuan	E
Putri Purriama Sari	2101010057	Perempuan	E
Ria Juliyana	2101010061	Perempuan	E
Ridotriyan Saputra	2101010064	Laki-laki	E
Safiqul Haidar	2101010068	Laki-laki	E
Santi Amri Mufidah	2101010069	Perempuan	E
Satria Bimantara	2101010070	Laki-laki	E
Sekar Dera Saputri	2101010071	Perempuan	E
Shifa Bagus Irianto	2101010073	Laki-laki	E
Uly Iftahussolikhhah	2101010076	Perempuan	E
Yanwar Cahyo Nugroho	2101010081	Laki-laki	E
Yulinda Safitri	2101011103	Perempuan	E
Zakaria Farhan	2101011104	Laki-laki	E
Zulfi ayuni	2101010086	Perempuan	E

NAMA	NPM	JENIS KELAMIN	KELAS
Amartia Qoulan Syadida	2101010010	Perempuan	F
Anggi Dhea Afiffah	2101011006	Perempuan	F
Atika Wibi Audrey	2101011014	Perempuan	F
Ahmad Abdul Azis	2101013001	Laki-laki	F
Devitha Meyra Wulandari	2101010025	Perempuan	F
Diah Ayu Setianingsih	2101010026	Perempuan	F
Dinda Amanda	2101010027	Perempuan	F
Ditha Ramanithia	2101011020	Perempuan	F
Eka Septiana	2101011024	Perempuan	F
Galantama Akhdan	2101011036	Laki-laki	F
Khorifatul Annisa Silitonga	2101011048	Perempuan	F
Laita Muthi Fauziah	2101011049	Perempuan	F
Muhammad Dicki Setiawan	2101012029	Laki-laki	F
Retno Tri Lestari	2101011081	Perempuan	F
Ridha Ningtias Putri	2101010063	Perempuan	F
Riza Rizkiyah Anur Azizah	2101010065	Perempuan	F
Galang Saputra	2101011035	Laki-laki	F
Riski Ali Mustofa	2101012033	Laki-laki	F
Sintia Dewi	2101011091	Perempuan	F
Sinta Nuria	2101011090	Perempuan	F
Tria Adisty Wulandari	2101010075	Perempuan	F
Wahyu Nur Maulana	2101011100	Laki-laki	F
Yeni Anggraini	2101010082	Perempuan	F
Yuni Aninda Murfiyana	2101010085	Perempuan	F
Irma Yuliani	2101013007	Perempuan	F
Maulana Abdillah		Laki-laki	F

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yulia Maharani
NPM : 1701010190

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	1/okt/2021 Jumat		✓	<ul style="list-style-type: none"> - kata pengantar diperbaiki. - perbaikan pengulangan. kata di kemampuan - pakai bahasa Inggris bukan dimiringkan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Yulia Maharani
NPM : 1701010190

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	30/sep 2021 Kamis		✓	Batasan Masalah - Mengkafani - Menyolati. Pembahasan 1) Kemahiran praktik 2) Pengurusan jenazah - Jhalat - Mengkafani.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zulfaroh, MA
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Yulia Maharani
 NPM : 1701010190

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 7/10/2021	✓		Outline diperbaiki kembali ditambah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pembelajaran mata kuliah fiqh ibadah,	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpom (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yulia Maharani
 NPM : 1701010190

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 8/12/2022		Perbaiki Teori di Outline Perbaiki Indikator pembelajaran tentang Fiqih Hadah tambahkan Indikator kemampuan pengukuran jenjang	
	10/12/2022		ACC outline lanjutan Pendalaman Bab I - III	
	14/12/2022		Perbaiki tata cara penulisan Perbaiki tembal footnote ACC Pendalaman lanjut APD	
	15/12/2022		ACC APD lanjut Research dan bimbingan Bab 4 dan 5 lengkapi lembar administrasi Referensi, nota dinas	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Shulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Tegal, Kecamatan Kumpang 15 A Hingrukjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Yulia Maharani
 NPM : 1701010190

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/11/2022		ACC skripsi setelah proccer Muqorrah	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

[Signature]
Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404

HASIL CEK TURNITIN

PENGARUH PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH TERHADAP
KEMAMPUAN PRAKTEK PENGURUSAN JENAZAH PADA
MAHASISWA IAIN METRO

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	2%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
4	silabus.upi.edu Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Pr. Yuzun Yunita, M. Pd-1

DOKUMENTASI

Dokumentasi Pengisian Angket Dengan Mahasiswa PAI Semester 3



Dokumentasi Pengisian Angket Dengan Mahasiswa PAI Semester 3



Dokumentasi Praktek menyolatkan Jenazah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yulia Maharani, biasa di panggil Yulia, lahir di Metro 05 juli 1998, bertempat tinggal RT 29 RW 11 Kel Yosodadi Kec Metro Timur Kota Metro Prov. Lampung merupakan anak kedua dari pasangan Sungkono dan Tukinem pernah mengenyam pendidikan di TK PKK Metro timur lulus pada tahun 2004, SD N 6 Metro Timur lulus pada tahun 2010, SMP N 2 Metro lulus tahun 2013, SMK N 1 Metro lulus tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan S1 jurusan pendidikan agama islam IAIN Metro Lampung